



62 Halaman
Terbit Setiap Senin

10 Juni 2024
No. 23 TAHUN LX

PERTAMINA

energia

weekly

KEMITRAAN STRATEGIS WUJUDKAN NUSANTARA SUSTAINABILITY HUB



18

PRODUKSI MINYAK
PERTAMINA 2023
MENINGKAT
10 PERSEN

44

DEDIKASI BIJAK
KELOLA SAMPAH
DAN BERDAYAKAN
MASYARAKAT, MITRA PHE
ONWJ RAIH KALPATARU

Quotes of The Day

Sustainable development is the pathway to the future we want for all. It offers a framework to generate economic growth, achieve social justice, exercise environmental stewardship and strengthen governance.

Ban Ki-moon



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati dan CEO Bakrie & Brothers, Anindya Bakrie menjelaskan rencana pembangunan Nusantara Sustainability Hub di IKN kepada Presiden RI, Joko Widodo, Rabu, 5 Juni 2024.

FOTO: BPMI SETPRES

Kolaborasi Pertamina - Bakrie Group, Presiden Jokowi Lakukan *Groundbreaking* Nusantara Sustainability Hub

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) dan Bakrie Group bersinergi membangun Nusantara Sustainability Hub di Ibu Kota Nusantara (IKN). Melalui kemitraan strategis antara Bakrie Group dan Pertamina, Nusantara Sustainability Hub akan mewadahi berbagai penelitian yang akan dilakukan oleh International Institute of Sustainability Indonesia (IISI), untuk pengembangan pusat riset dan fasilitas pendidikan energi berkelanjutan kelas dunia.

Pembangunan Nusantara Sustainability Hub diawali dengan peletakan batu pertama (*groundbreaking*), yang secara simbolis dilakukan oleh Presiden Joko Widodo, di

wilayah Ibu Kota Nusantara, Rabu, 5 Juni 2024.

Kegiatan ini dihadiri oleh Plt. Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara, Basuki Hadimuljono, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, CEO Bakrie & Brothers, Anindya Bakrie, Direktur Utama PT Patra Jasa, Ray S.M Daulay, Direktur Utama Bakrie Center Foundation, Jimmy Gani, serta mitra strategis lainnya.

Presiden Joko Widodo menyampaikan dukungan penuh kemitraan dengan berbagai lembaga internasional yang berfokus pada berkelanjutan, sebagai upaya keterbukaan pemerintah dalam menyambut

kolaborasi di Ibu Kota Nusantara. Kehadiran Presiden ini masih sehubungan dengan Penandatanganan *Joint Statement of Collaboration* yang ditandatangani di Stanford University mengenai rencana kerja sama penelitian di bidang riset di sektor keberlanjutan Indonesia, disaksikan Presiden Joko Widodo pada November 2023 lalu.

"Investasi di IKN ini adalah program masa depan karena yang namanya transformasi ekonomi, ekonomi hijau, energi hijau itulah yang akan kita kembangkan disini. Saya

LANJUT KE HALAMAN 3 >>

sangat mengapresiasi dan menghargai, dibangunnya Nusantara Sustainability Hub oleh kerja sama Pertamina, Bakrie dan perusahaan lainnya. Yang akan menarik nantinya, perusahaan yang lain, universitas yang lain, bisa bekerja sama di sini sehingga menjadi sebuah *showcase* riset negara kita dan pengembangan ekonomi hijau di negara kita,” kata Presiden Joko Widodo dalam sambutannya saat *Groundbreaking* Nusantara Sustainability Hub di IKN.

Kolaborasi antara Pertamina dan Bakrie Group ini meliputi pengembangan infrastruktur *shared-hub* di wilayah strategis Edutown IKN, serta berbagai penelitian yang mencakup aspek keberlanjutan, seperti penelitian mineral kritis berbasis kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) untuk mendukung transformasi eksplorasi sumber daya berkelanjutan. Kedua aspek tersebut menunjukkan bahwa kerja sama yang terjalin di antara Pertamina dengan Bakrie Group selalu mengutamakan komitmen terhadap upaya mewujudkan pembangunan dan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan.

Dalam hal ini, Pertamina turut melibatkan Anak Perusahaan Portofolionya, PT Patra Jasa yang berperan dalam mengembangkan Nusantara Sustainability Hub tersebut.

Nicke Widyawati mengungkapkan, Pertamina melalui Patra Jasa akan membangun Nusantara Sustainability Hub secara bertahap, untuk mengembangkan aspek *sustainability* di IKN, sekaligus menghadirkan pusat riset dan inovasi bertaraf internasional di bidang keberlanjutan dan teknologi rendah karbon.

“Kami berharap, Nusantara Sustainability Hub ini bisa menjadi wadah untuk berbagai inisiasi, *brainstorming*, serta pengembangan berkelanjutan yang melibatkan berbagai



Presiden RI, Joko Widodo, memberikan sambutan di acara *Groundbreaking* Nusantara Sustainability Hub di Ibu Kota Nusantara, pada Rabu, 5 Juni 2024.

pihak. Pada akhirnya Pertamina berupaya mewujudkan energi ramah lingkungan yang akan dimanfaatkan secara optimal di IKN. Untuk mendukung rencana tersebut, Pertamina mengapresiasi Otoritas Ibu Kota Nusantara dan Bakrie Grup yang telah mengawali kerja sama sinergi dengan Pertamina,” imbuh Nicke.

Anindya Bakrie, selaku CEO dari Bakrie & Brothers menyampaikan, kemitraan Indonesia dengan Stanford Doerr School of Sustainability, IISI akan menjadi cikal bakal sekolah keberlanjutan pertama di Indonesia dan berperan penting dalam mempromosikan Nusantara IKN sebagai

Silicon Valley Hijau di Asia Tenggara. IISI dan Nusantara Sustainability Hub juga diharapkan akan menjadi bagian dari perjalanan transformasi Indonesia tidak hanya dari sisi fisik, tetapi juga mindset, yang dapat menjadi tonggak peradaban baru di Indonesia, yang makmur, adil, dan berkelanjutan.

Dengan menghubungkan pusat R&D ini ke ekosistem inovasi dan keberlanjutan, IISI akan mendorong pengembangan penelitian mineral kritis dan teknologi eksplorasi berbasis *Artificial Intelligence* melalui kerja sama dengan Stanford Mineral-X, dan memanfaatkan potensi energi terbarukan yang melimpah dengan mengutamakan prinsip keberlanjutan.

“Dengan menjajaki kemitraan Indonesia dengan Stanford Doerr School of Sustainability, kita tidak hanya akan membangun institut, tetapi kita juga membangun ekosistem yang mendukung inovasi, dengan memanfaatkan kekuatan kemitraan publik-swasta yang kuat melalui kerja sama antara Bakrie Group dan kelompok usaha lainnya, dengan Pertamina dan Otorita Ibu Kota Nusantara untuk mewujudkan visi Indonesia Emas 2045,” jelas Anindya Bakrie.

Sinergi Pertamina dan Bakrie Group terjalin sejak kesepakatan kerja sama (MoU) antar kedua pihak pada bulan Maret lalu. Fasilitas ini diharapkan menjadi pusat penelitian yang berfokus pada kekuatan Indonesia dalam dekarbonisasi, termasuk potensi energi terbarukan, mineral kritis, dan keanekaragaman hayati. ^{PTM}



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, memberikan sambutan sekaligus menjelaskan secara singkat Gedung Nusantara Sustainability Hub di depan Presiden RI Joko Widodo beserta jajarannya di Ibu Kota Nusantara, pada Rabu, 5 Juni 2024.

Pertamina Jalin Kolaborasi Bangun Energi Berkelanjutan IKN

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak untuk membangun energi berkelanjutan di Ibu Kota Nusantara (IKN). Berperan pemimpin transisi energi, Pertamina berupaya mewujudkan ekosistem energi berkelanjutan (*sustainability*) di IKN, sehingga dapat tercapai visi IKN sebagai kota terbaik dunia sekaligus berkontribusi pada pencapaian *Net Zero Emission* (NZE) Indonesia.

“Menghadapi tantangan iklim di masa depan, inovasi dalam energi berkelanjutan perlu ditingkatkan. Pertamina fokus untuk mengembangkan inovasi ini melalui berbagai cara, mulai dari mempersiapkan talenta penggerak *sustainability* hingga mendorong riset sumber energi alternatif yang tepat,” jelas Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso.

Untuk mempercepat visi energi berkelanjutan ini, Pertamina membuka sinergi dengan berbagai pihak seperti lembaga negara, mitra bisnis asing maupun nasional, serta perguruan tinggi dan akademisi dari dalam dan luar negeri.

Fadjar mengungkapkan, komitmen ikut serta membangun energi berkelanjutan di IKN sejalan dengan konsep IKN, yakni Smart City Forest. Inisiasi atas komitmen ini, salah satunya ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman tentang pembangunan Pertamina Sustainable Energy Center dengan Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN), pada September 2023 lalu.

Pertamina juga menggandeng Bakrie



Pertamina melalui Pertamina Foundation bermitra dengan Eastern Switzerland University of Applied Sciences untuk pendirian Kampus Vokasi Universitas Pertamina di Ibu Kota Nusantara.

Group untuk mengembangkan Nusantara Sustainability Hub, dimana kedua pihak juga membuka peluang kerja sama dengan universitas untuk memperkaya riset di sektor keberlanjutan, termasuk riset pemanfaatan teknologi hijau dan rendah emisi.

Sinergi juga dilakukan oleh subholding, salah satunya Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE) yang telah menjalin kerja sama dengan OIKN untuk melakukan studi bersama, mendukung

pembangunan IKN yang berkonsep modern, hijau dan berkelanjutan dengan solusi berbasis alam dan ekosistem. Pertamina NRE juga berkolaborasi dengan Fairatmos untuk mengembangkan dan mengimplementasikan proyek-proyek pengurangan emisi karbon berbasis alam, hingga nantinya dapat membangun teknologi dalam pengembangan pasar karbon.

Sementara, Perusahaan Gas Negara (PGN) menyiapkan pengembangan program jargas rumah tangga sebagai dukungan penyediaan energi bersih di Ibu Kota Negara (IKN). Hal ini sesuai amanah Pemerintah kepada Pertamina selaku Holding Migas di Kawasan Inti Pusat Pemerintah (KIPP IKN), sehingga PGN selaku subholding gas Pertamina berperan dalam memenuhi kebutuhan jargas untuk hunian serta rumah dinas untuk menteri hingga pegawai di IKN.

“Pertamina melalui PGN juga siap berkolaborasi berbagai pihak untuk membangun IKN dalam hal pembangunan infrastruktur gas bumi, yang merupakan energi bersih,” tambah Fadjar.

Langkah Pertamina di IKN akan terus berlanjut. Melalui sinergi, Pertamina Group akan mengembangkan berbagai potensi sehingga dapat mendukung target pemerintah dalam mewujudkan masa depan yang berkualitas di IKN dan Indonesia. •PTM



Jaringan gas kota akan dikembangkan di Ibu Kota Nusantara sebagai salah satu energi bersih rendah karbon.

Siap Kembangkan Energi Berkelanjutan di IKN, Ini Portofolio Energi Hijau Pertamina

JAKARTA - Menjadi pemimpin dalam transisi energi, PT Pertamina (Persero) terus meningkatkan pemanfaatan energi hijau untuk mendukung keberlanjutan (sustainability) serta pencapaian *Net Zero Emission* (NZE) Pemerintah Indonesia tahun 2060. Portofolio ini menjadi sumber inovasi Pertamina untuk nantinya dapat dikembangkan di Ibu Kota Nusantara (IKN) dan mewujudkan cita-cita sebagai ibu kota dunia.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso mengatakan, Indonesia memiliki sumber energi terbarukan yang melimpah. Mulai dari cadangan gas, energi nabati, hingga energi berbasis alam seperti Natural-Based Solution (NBS) untuk menjadi energi alternatif yang rendah karbon dan ramah lingkungan.

“Saat ini kami memperdalam *nature-based solution* yang berpotensi menjadi salah satu sumber energi di IKN, mengingat luasnya kawasan hijau di IKN yang akan tetap dipertahankan untuk menjadi ekosistem berkelanjutan,” jelasnya.

Pertamina melalui Perusahaan Gas Negara, imbu Fajar, juga telah menyiapkan jaringan gas (jargas) di IKN. Pada tahap awal, jargas diharapkan bisa menjadi sumber energi untuk 166 tower perumahan Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 34 rumah tapak menteri yang berdomisili di IKN.

Fajar mengungkapkan, peluang penggunaan energi baru terbarukan di IKN akan terus dikembangkan, terutama dengan adanya pusat riset dan inovasi berkelanjutan yang akan dibangun oleh Pertamina.

RAGAM ENERGI HIJAU PERTAMINA

Dia menjelaskan, saat ini Pertamina telah mengelola berbagai portofolio energi bersih rendah karbon di Indonesia. Pemanfaatan



Pertamina NRE bersinergi untuk kembangkan inisiatif hijau, Nature and Ecosystem Base Solutions (NEBS) di wilayah IKN.

sumber energi ini sesuai dengan kondisi geografi masing-masing wilayah.

“Indonesia memiliki beragam potensi energi, sesuai dengan demografi wilayah masing-masing. Pertamina akan berupaya mengelola secara maksimal, sehingga dapat mempercepat transisi energi menuju energi bersih,” tanda Fajar.

Sebagai sumber energi baru terbarukan, Pertamina telah mengelola pembangkit listrik yang berasal dari panas bumi (*geothermal*), uap, biogas dari limbah kelapa sawit, bahkan tenaga surya.

Untuk kawasan padat hunian, Pertamina juga memanfaatkan beragam sumber energi rendah karbon. Seperti program unggulan subholding gas yakni jargas yang digunakan

untuk kebutuhan rumah tangga, industri serta sektor transportasi. Penggunaan gas untuk rumah tangga semakin digiatkan pada tahun 2021 dan hingga akhir tahun 2023 Pertamina telah membangun jaringan ini untuk 290.400 Sambungan Rumah.

Di sektor transportasi, Pertamina menyediakan Stasiun Pengisian Bakar Gas (BBG) di berbagai kota seperti Jakarta, Bekasi, Bogor, Semarang, Palembang, Balikpapan, Subang, Prabumulih, Sukabumi, Purwakarta, Serang, Cilegon, Lampung, Batam, Surabaya, Gresik dan Bandung. Total jumlah SPBG & MRU Pertamina Group sebanyak 72 stasiun pengisian.

“Pertamina mengusung gas sebagai bahan bakar transisi yang rendah emisi dan dapat digunakan untuk mendukung sektor transportasi publik,” imbu Fajar.

Pertamina juga terus mengembangkan bahan bakar bioenergi dari nabati, seperti *biodiesel*, *bioethanol*, hingga *bioavtur*. Selain itu, juga sudah mulai mengembangkan energi hidrogen untuk kendaraan listrik, yang akan menjadi bagian dari ekosistem EV *Charging Station*.

Ragam inisiasi energi negatif karbon juga diperkuat, seperti proyek *Carbon Capture Utilization and Storage* (CCUS) dan NBS. Di sisi lain, difasilitasi oleh Subholding Pertamina New and Renewable Energy, seluruh entitas Pertamina Group aktif menjalankan carbon trading di bursa karbon Bursa Efek Indonesia.

“Pertamina NRE akan menjadi market agregator dalam perdagangan karbon ini, terutama untuk potensi karbon dari Pertamina Group. Kami juga mengajak seluruh perusahaan BUMN dan non BUMN untuk aktif dalam perdagangan karbon ini, menjadi *market aggregator* untuk kebutuhan semua pihak, sehingga target NZE Indonesia dapat lebih cepat tercapai,” tambah Fajar. ^{PTM}



Pertamina memanfaatkan energi hijau jargas untukenuhi kebutuhan energi sektor rumah tangga, komersil dan industri.



FOTO: AND

Pertamina Siapkan SDM Penggerak *Sustainability* di Indonesia

JAKARTA - Perkuat fokus *sustainability*, PT Pertamina (Persero) konsisten menyiapkan talenta Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menjadi penggerak keberlanjutan (*sustainability*) di Indonesia. Pertamina sebagai pemimpin energi transisi juga membangun ekosistem pengembangan SDM *sustainability*, diantaranya dengan kolaborasi.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso mengatakan, lima tahun terakhir Pertamina telah melakukan transformasi bisnis dan transformasi organisasi, kini saatnya Pertamina memberikan kontribusi yang lebih dalam menyiapkan SDM berkualitas sebagai penggerak *sustainability* di Indonesia. Pertamina telah memiliki

Pertamina Sustainability Academy (PSA) sebagai lembaga *sustainability* pertama di Asia yang memiliki program mendidik talenta-talenta untuk memperdalam pengelolaan energi berkelanjutan.

“PSA telah menggelar sejumlah program pelatihan, terutama untuk internal Perwira Pertamina dari berbagai level. Pertamina juga membuka peluang kepada pemerintah, kementerian, institusi pendidikan dan semua elemen masyarakat untuk menimba ilmu di bidang *sustainability* ini, sehingga bersama-sama mewujudkan NZE di tahun 2060,” ujar Fadjar.

Pertamina juga telah melakukan sejumlah kolaborasi dengan berbagai lembaga baik kementerian, perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, perusahaan nasional maupun

mitra kerja sama Pertamina untuk sama-sama menjadikan Indonesia sebagai pusat transisi energi dunia.

“Pertamina telah membuka kerja sama dengan mitra-mitra strategis untuk sama-sama menimba ilmu di Pertamina Sustainability Academy untuk menyongsong masa depan Indonesia bebas emisi,” imbuh Fadjar.

Fadjar menambahkan, Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah yang bisa dioptimalkan untuk pengembangan energi bersih. Potensi dan tantangan besar dalam transisi energi mesti disikapi dengan memperbanyak kolaborasi dengan seluruh *stakeholder*. Berdasarkan penelitian oleh Bloomberg New Energy Finance (BNEF), Indonesia yang kaya sumber daya alam nabati memiliki potensi menarik investor global dengan nilai US\$3,5 triliun di sektor energi ramah lingkungan.

“Kolaborasi semua pihak dalam membangun SDM beserta infrastrukturnya menjadi kunci sukses dalam mewujudkan *sustainability*,” tandas Fadjar.

Selain PSA, Pertamina juga mendorong

LANJUT KE HALAMAN 7 >>

edukasi *sustainability* melalui komunitas yang ada di internal seperti lewat PERTIWI Pertamina yang konsisten mendorong gaya hidup berkelanjutan dan ramah lingkungan. Selain itu, lewat Universitas Pertamina turut menyiapkan generasi muda atau mahasiswa lulusan yang memiliki *sustainability skill*.

Tak hanya edukasi, melalui program Desa Energi Berdikari (DEB), Pertamina juga mengajak masyarakat desa untuk mengembangkan pemanfaatan energi baru terbarukan di lingkungannya. DEB ini merupakan peran tanggung jawab sosial lingkungan Pertamina, dimana saat ini telah berjalan di 85 desa di Indonesia dan efektif mampu menurunkan emisi hingga 729.127 ton CO_2e per tahun sekaligus mendorong kemandirian ekonomi masyarakat dengan manfaat ekonomi senilai Rp2,5 miliar.

“Pertamina menyadari pentingnya kolaborasi seluruh elemen masyarakat dan lembaga, untuk meningkatkan kompetensi SDM di bidang *sustainability* ini. Sehingga, bersama-sama dapat mencapai target energi berkelanjutan dan membuka jalan bagi pembangunan ekonomi,” ujar Fadjar.^{PTM}



FOTO: PTM

PERTAMINA SUSTAINABILITY ACADEMY



FOTO: PTM

Nusantara Sustainability Hub menjadi salah satu bukti Pertamina dalam mengembangkan pembangunan berkelanjutan. Sebagai perusahaan yang mengedepankan nilai-nilai pembangunan berkelanjutan dan mendukung pemanfaatan energi hijau maka Nusantara Sustainability Hub diharapkan bisa menjadi wadah untuk berbagai instansi melakukan *brainstorming* terhadap pengembangan berkelanjutan yang melibatkan berbagai pihak. Lalu, seperti apa tanggapan Perwira Pertamina mengenai Nusantara Sustainability Hub? Simak rubrik Voice Of Perwira.



Irlina Wati

Senior Analyst Corporate Secretary
PT Mitra Tours and Travel

Nusantara Sustainability Hub yang akan dibangun Pertamina dan Bakrie merupakan rencana pembangunan dan inovasi yang sangat bagus, karena tujuannya untuk memajukan riset dan inovasi bertaraf internasional, contohnya seperti untuk penelitian mineral kritis yang berbasis kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), sehingga kedepannya dengan inovasi tersebut bisa bersaing di kancah global.

Pembangunan tersebut juga sejalan dengan Pertamina yang mengedepankan tata nilai pembangunan berkelanjutan. Tak hanya itu, melalui Nusantara Sustainability Hub ini Pertamina menjadi bagian dari perjalanan transformasi Indonesia, tidak hanya dari sisi fisik, tetapi juga *mindset*, yang dapat menjadi tonggak peradaban baru di Indonesia, yang makmur, adil, dan berkelanjutan.

Saya berharap ke depannya, generasi muda bisa melihat inovasi dan gebrakan dari Pertamina untuk Nusantara Sustainability Hub semoga dapat terus melakukan inovasi tanpa henti, maju, dan dapat terus berkembang untuk memajukan Indonesia.





Yogi Banavinto

Officer Communication Relations
PT Pertamina Hulu Rokan Regional 1

Pembangunan Nusantara Sustainability Hub di Ibu Kota Negara (IKN) merupakan langkah yang patut diapresiasi dalam upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Pusat Inovasi Berkelanjutan Nusantara Sustainability Hub berpotensi menjadi pusat inovasi dan penelitian terkait solusi berkelanjutan, seperti energi terbarukan, efisiensi sumber daya, ekonomi sirkular, dan teknologi ramah lingkungan.

Kolaborasi dari pembangunan Nusantara Sustainability Hub ini dapat menjadi wadah bagi kolaborasi antara pemerintah, akademisi, industri, organisasi non-profit, dan masyarakat lokal dalam merumuskan strategi dan implementasi pembangunan berkelanjutan di IKN.

Dalam pelaksanaannya, pembangunan Nusantara Sustainability Hub harus memastikan keterlibatan masyarakat lokal, transparansi, dan pertimbangan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan secara komprehensif. Selain itu, diperlukan dukungan kebijakan dan regulasi yang kuat, serta alokasi anggaran yang memadai untuk mewujudkan visi pembangunan berkelanjutan di IKN.

Sebagai generasi muda, saya memiliki harapan besar terhadap kontribusi Pertamina dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di IKN, terutama kolaborasi yang dapat mendorong inovasi dan mempercepat transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Melalui Kolaborasi tersebut, saya berharap Pertamina dapat terus menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan, seperti meningkatkan efisiensi energi dalam operasional, mengurangi emisi gas rumah kaca, mengelola limbah dengan bertanggung jawab, dan mempromosikan ekonomi sirkular dalam rantai pasokan. Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Sebagai perusahaan besar, Pertamina diharapkan dapat berkontribusi dalam edukasi dan pemberdayaan masyarakat tentang isu-isu lingkungan dan pembangunan berkelanjutan, serta mendukung upaya-upaya konservasi dan restorasi lingkungan di IKN.*

Oki Novriansyah

Jr. Officer Corporate Communication & Brand Dept.
PT Tugu Insurance

Pembangunan Nusantara Sustainability Hub Di Ibu Kota Negara (IKN) patut diapresiasi karena Pertamina sebagai perusahaan energi terus mendorong inovasi menuju transisi energi rendah karbon melalui tujuan pembangunan berkelanjutan berjalan dengan baik. Selain itu, pembangunan tersebut aktif mendorong kolaborasi dengan berbagai pihak, siapa saja bisa masuk ke dalamnya, baik itu sebagai pusat penelitian energi hijau, ekonomi, pangan, dan teknologi yang berbasis pembangunan berkelanjutan.

Selanjutnya, Nusantara Sustainability Hub bisa mendatangkan investasi dalam membangun IKN karena di dalamnya dapat merumuskan dan mengimplementasikan strategi pembangunan berkelanjutan. Terakhir, Pertamina melalui Nusantara Sustainability Hub menjadi motor dalam menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan untuk masyarakat yang sejahtera.

Sebagai generasi muda tentunya sangat bangga melihat Pertamina berkontribusi dalam pembangunan di IKN, ke depan generasi inilah yang akan melanjutkan dan menjalankan peta jalan menuju keberhasilan perusahaan, terutama dalam menjalankan nilai-nilai *Sustainability Development Goals* (SDG's).*



Bangun Awareness Mahasiswa Terhadap Trilema Energi

Dukungan Pertamina terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia tidak main-main. Salah satu bukti komitmen yang ditunjukkan adalah dengan menggelar ajang tahunan Pertamina Goes To Campus (PGTC). Tahun ini PGTC digelar mulai bulan Mei hingga Oktober 2024 dan resmi dibuka di Institut Teknologi Bandung. Berikut penjelasan **Vice President Stakeholder Relations & Management Pertamina, Rifky Rakhman Yusuf** terkait kegiatan tersebut.

FOTO: PW



FOTO: PW

Bisa dijelaskan mengenai latar belakang kegiatan Pertamina Goes To Campus?

Pertamina Goes to Campus (PGTC) adalah program atau inisiatif yang dilakukan oleh Pertamina untuk melakukan kunjungan atau kegiatan di lingkungan kampus. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang peran Pertamina dalam sektor energi dan pembangunan nasional.

Program PGTC mencakup berbagai topik, mulai dari teknologi energi terbaru, praktik berkelanjutan, hingga kesempatan karier di industri energi. Melalui kegiatan ini, Pertamina berusaha untuk membangun kesadaran, meningkatkan keterlibatan, dan memfasilitasi kolaborasi antara perusahaan dan sektor akademisi.

PGTC juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan para profesional dan ahli industri energi, serta memperluas pengetahuan dan wawasan mereka tentang tantangan dan peluang dalam bidang energi. Sebaliknya, Pertamina juga mendapat manfaat dari perspektif segar dan gagasan inovatif yang dibawa oleh para mahasiswa melalui kolaborasi ini.

Apa tema PGTC tahun ini?

PGTC tahun ini digelar di 15 kampus terkemuka di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Bali dan Sulawesi mulai Bulan Mei hingga Oktober 2024 serta sudah resmi dibuka oleh Ibu Dirut Pertamina di Institut Teknologi Bandung.

Dengan mengusung tema “*Energizing The Future Together Menuju Energi Indonesia yang Berkelanjutan Bersama Pertamina*”, kami ingin menyampaikan komitmen perusahaan dalam mendukung generasi mendatang tentang trilemma energi, menjaga ketahanan energi nasional, mencapai target *net-zero*, serta menyeimbangkan biaya dan kebutuhan ekonomi.

Secara keseluruhan, tema ini dirancang untuk menyampaikan pesan positif dan proaktif tentang upaya perusahaan dalam mendukung visi lini bisnis sekaligus menjalin kerja sama dengan akademisi untuk membangun masa depan yang lebih baik.

Kegiatan apa saja yang digelar saat PGTC berlangsung?

Kegiatan utama PGTC dibagi menjadi 3 bagian di setiap rangkaian acara. Kegiatan *pertama* adalah *Energizing Talks* yaitu rangkaian *keynote*

speeches, *panel discussions*, dan *innovation insights* pada sektor energi, teknologi, ekonomi, dan sosial. *Sharing Session* dari Pertamina bersama *stakeholder*, seperti Direksi Pertamina (Holding/Subholding/Anak Perusahaan), perwakilan universitas, *public figure/CSR local hero/Influencer community development*.

Kegiatan *kedua* adalah Pertamina Exhibition Clusters yaitu penampilan area dan kegiatan aktivasi program atau unit bisnis Pertamina atau prestasi perguruan tinggi dalam bentuk *booth* atau paviliun. Penampilan terbagi ke dalam 3 klaster: Klaster *Information Center* berisi sudut informasi seputar Pertamina dan enam sub-holding Pertamina, Pertamina CSR, Desa Energi Berdikari & UMKM. Klaster *Innovation Center* berisi sudut informasi untuk berbagai program di bawah naungan Pertamina yang melibatkan masyarakat umum, sivitas akademika, hingga praktisi dalam menyukseskan pengembangan teknologi dan energi berkelanjutan, meliputi (PF Sains, TOP 3 Pertamina, University Research & Innovation). Dan Klaster *Collaboration Center* berisi sudut informasi seputar kolaborasi bersama program-program milik Pertamina, seperti berbagai program oleh Pertamina Foundation dan kompetisi ide bisnis Pertamina, beasiswa pendidikan oleh Pertamina, hingga kesempatan berkarier di Pertamina (Human Capital, Pertamina dan Pertamina Foundation).

Kegiatan *ketiga* adalah *Sustainability Competition* yaitu kompetisi esai yang bertemakan *sustainability* yang terbuka bagi mahasiswa di seluruh Indonesia. Kompetisi ini merupakan rangkaian *pre-event* PGTC. Selain kompetisi esai juga ada kompetisi video merupakan *pre-activities* di setiap kampus kegiatan yang dilaksanakan minimal 2 minggu sebelumnya. Pemenang diumumkan di hari-H kegiatan PGTC.

Apa harapan Bapak terhadap mahasiswa dengan adanya kegiatan ini?

Kami berharap kegiatan ini dapat meningkatkan *awareness* mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa terhadap peran Pertamina dalam sektor energi dan pembangunan nasional. Kami juga berharap dengan adanya program ini mahasiswa dapat mendukung pemangku kepentingan untuk menjaga tata kelola energi di Indonesia. Karena itu kami terus berupaya membangun kesadaran tentang tata kelola energi di Indonesia kepada generasi muda yang nantinya akan melanjutkan estafet kepemimpinan pengelolaan energi di Indonesia. ¹DK

Inilah Pemenang Inovasi Pertamina APQ Awards ke-14 Tahun 2024



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, memberikan sambutan dalam acara Annual Pertamina Quality (APQ) Awards ke-14 tahun 2024 yang diselenggarakan di Ballroom Grha Pertamina, Kamis, (6/6/2024).

JAKARTA – Kegiatan Annual Pertamina Quality (APQ) Awards 2024, ajang penghargaan bagi perwira (pekerja) Pertamina melalui karya inovasi telah diumumkan pemenangnya. Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati, mengapresiasi kepada Perwira (pekerja) pemenang APQ Awards 2024.

“Selamat kepada insan mutu Pertamina, inovasi ini menjadi penting jadi saya harap semuanya mempunyai spirit yang sama, kita jadikan inovasi ini menjadi *our daily lifestyle* yang selalu kita *create* setiap hari dari berbagai aspek,” jelas Nicke pada kegiatan puncak APQ Awards 2024 di Grha Pertamina, Kamis, (6/6/2024).

Menurut Nicke, tantangan kedepan menuntut inovasi dari semua jajaran, bukan melalui kegiatan ini saja tapi harus menjadi cara kerja kita kedepannya. “Terima kasih untuk semangat dan partisipasi dari insan mutu Pertamina dan selamat kepada semua pemenangnya, kita buktikan bahwa Pertamina adalah perusahaan yang selalu berinovasi dengan demikian seluruh jajaran harus memberikan kontribusinya,” ucapnya lagi.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso mengatakan, kegiatan APQ Awards 2024 merupakan ekosistem aset inovasi Pertamina dan sejalan dengan yang diprogramkan Kementerian BUMN.

Menurutnya, hal ini pun selaras yang diamanahkan Menteri BUMN Erick Thohir, bahwa inovasi ini sangat penting untuk membangun kemandirian dan keunggulan BUMN, Pertamina telah berhasil mewujudkan inovasinya dalam bentuk pengakuan kekayaan intelektual dan membangun ekosistem yang kondusif. •PTM



Penerima Penghargaan APQ Awards 2024



Wakil Direktur Utama Pertamina, Wiko Migantoro, menyerahkan piala Best of The Best APQ Awards 2024 kepada Direktur Utama Pertamina Hulu Energi (Subholding Upstream), Chalid Said Salim, Kamis (6/6/2024).

BEST OF THE BEST

Subholding Upstream

THE BEST QUALITY BOARD

Peringkat ke-3 :

Refinery Unit III Plaju
PT Kilang Pertamina Internasional -
Subholding Refining & Petrochemical (R&P)

Peringkat ke-2 :

Refinery Unit VI Balongan
PT Kilang Pertamina Internasional -
Subholding Refining & Petrochemical (R&P)

Peringkat ke-1 :

Refinery Unit II Dumai
PT Kilang Pertamina Internasional -
Subholding Refining & Petrochemical (R&P)

THE MOST PRODUCTIVE CIP'ER

Peringkat ke-3 :

PT Pertamina Geothermal Energy -
Subholding Power & New Renewable
Energy (PNRE)

Peringkat ke-2 :

PT Pertamina Gas (Pertagas) -
Subholding Gas

Peringkat ke-1 :

Marketing Operation Region IV Jawa Bagian
Tengah - PT Pertamina Patra Niaga -
Subholding Commercial & Trading (C&T)

THE BEST KOMET INFLUENCER

Peringkat ke-3 :

Regional 2 - PT Pertamina EP -
Subholding Upstream

Peringkat ke-2 :

PT Pertamina Geothermal Energy -
Subholding Power & New Renewable
Energy (PNRE)

Peringkat ke-1 :

Regional 1 - PT Pertamina Hulu Rokan -
Subholding Upstream

THE BEST QUALITY AGENT

Peringkat ke-3 :

PT Pertamina Power Indonesia - Subholding
Power & New Renewable Energy (PNRE)

Peringkat ke-2 :

Refinery Unit II Dumai - PT Kilang
Pertamina Internasional - Subholding
Refining & Petrochemical (R&P)

Peringkat ke-1 :

PT Pertamina Geothermal Energy -
Subholding Power & New Renewable
Energy (PNRE)



Penerima Penghargaan APQ Awards 2024

THE MOST PRODUCTIVE REPLICATED INNOVATION

Peringkat ke-3 :
Subholding Commercial & Trading (C&T)

Peringkat-2:
Subholding Refining & Petrochemical (R&P)

Peringkat-1:
Subholding Upstream

THE BEST VALUE CREATION ACHIEVEMENT

Peringkat ke-3 :
Subholding Gas

Peringkat-2:
Subholding Refining & Petrochemical (R&P)

Peringkat-1:
Subholding Upstream

SUSTAINABILITY EXCELLENCE FOR OPERATIONAL UNIT

Peringkat ke-3 :
Zona 14 - Regional 4 - PT Pertamina EP Cepu - Subholding Upstream

Peringkat-2:
Refinery Unit III Plaju - PT Kilang Pertamina International - Subholding Refining & Petrochemical (R&P)

Peringkat-1:
Zona 10 - Regional 3 - PT Pertamina Hulu Indonesia - Subholding Upstream

THE BEST SYSTEM ASSURANCE

Peringkat ke-3 :
Refinery Unit VI Balongan - PT Kilang Pertamina International - Subholding Refining & Petrochemical (R&P)

Peringkat-2:
Regional 3 - PT Pertamina Hulu Indonesia - Subholding Upstream

Peringkat-1:
PT Pertamina Geothermal Energy - Subholding Power & New Renewable Energy (PNRE)

THE BEST BUSINESS PERFORMANCE EXCELLENCE

Peringkat ke-3 :
Subholding Upstream

Peringkat ke-2 :
Subholding Power & New Renewable Energy (PNRE)

Peringkat ke-1 :
Subholding Integrated Marine Logistic (IML)

HOLDING UPDATE

Paparkan *Dual Growth Strategy*, Pertamina Ajak Milenial dan Gen Z Turut Ambil Peran



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, menjadi narasumber pada sesi *talkshow* pada acara Hari Ulang Tahun (HUT) ke-10 IDN Times di Kantor IDN Media, Gatot Subroto, Jakarta Selatan, Kamis (6/6/2024).

JAKARTA - Pertamina menjalankan *Dual Growth Strategy* dalam upayanya memperkuat Ketahanan Energi Nasional dan membangun bisnis rendah karbon. Hal itu disampaikan oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dalam acara Unboxing yang diselenggarakan di The Plaza Amphitheater, IDN Times HQ, Menara Global Lt.3 pada Kamis, 6 Juni 2024.

"Dual growth strategy yang dilakukan Pertamina dikarenakan kondisi Indonesia dan global saat ini, seperti target Indonesia Emas 2045 dan peta jalan perusahaan dalam menjalankan transisi energi, faktor geopolitik, dan target *net zero emission*. Selain itu, adanya peluang bisnis dengan melakukan eksplorasi cekungan-cekungan migas di Indonesia dan adanya potensi hilirisasi minyak, gas, Petrokimia, dan oleochemical, serta pemanfaatan sumber daya alam lainnya" ungkap Nicke kepada 100 peserta milenial dan Gen Z yang menghadiri acara tersebut.

Nicke menyampaikan, *dual growth strategy* yang dijanjikan Pertamina, yaitu, *pertama*, memaksimalkan bisnis warisan sebagai perusahaan minyak dan gas. *Kedua*, membangun bisnis rendah karbon.

"Pertamina harus siap dalam menjalankan kedua hal tersebut, utamanya dalam menjaga ketahanan energi nasional dan membangun bisnis masa depan rendah karbon. Dalam memaksimalkan bisnis

warisan, Pertamina akan memaksimalkan nilai di industri hulu dalam rangka mengoptimalkan produksi migas untuk ketahanan energi, meningkatkan kilang, meningkatkan infrastruktur dan pelayanan dalam memperkuat gas sebagai energi transisi, dan mentransformasikan bisnis retail dalam memperluas peningkatan penjualan *non fuel business*, serta memperluas digitalisasi," ungkap Nicke.

Dalam membangun bisnis rendah karbon, lanjut Nicke, meningkatkan dan mengintegrasikan gas dan Petrokimia ke bisnis Petrokimia, meningkatkan ekosistem *biofuel*, seperti mengembangkan *green refinery*, *biosolar*, *bioethanol*, *Sustainable Aviation Fuel*, *biomethane*.

"Selain itu, mengembangkan bisnis rendah karbon, seperti bisnis *hydrogen*, *CCS/CCUS*, dan *oleochemical*. Terakhir, yaitu memperluas bisnis *Nature-Based Solution*," ungkap Nicke.

Dalam kesempatan itu, Nicke mengajak generasi *millennial* dan Gen-Z untuk ikut terlibat dalam menjaga ketahanan energi nasional.

"Para generasi muda harus mengisi kekosongan dalam memperkuat ketahanan energi nasional, terutama dalam menjadi Sumber Daya Manusia yang mampu bersaing, memiliki integritas yang tinggi, sehingga negara Indonesia memiliki kemandirian energi yang kuat dan disegani bangsa-bangsa maju," tutur Nicke. ^{•HM}

HOLDING UPDATE

Direksi Pertamina Kunjungi Kilang Balikpapan Pantau Operasi dan RDMP

BALIKPAPAN - Demi memastikan operasional berjalan lancar dan memantau progress proyek *Refinery Development Master Plan (RDMP)*, jajaran Direksi Pertamina melakukan kunjungan ke Kilang Balikpapan, pada Selasa, 4 Juni 2024.

Kunjungan tersebut dihadiri oleh Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, Wakil Direktur Utama Pertamina, Wiko Migantoro dan Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Alfian Nasution. Turut hadir jajaran Direksi PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) yakni Direktur Utama KPI, Taufik Adityawarman, Direktur Proyek Infrastruktur KPI, Kadek Ambara Jaya, Direktur Manajemen Risiko KPI, Prayitno dan Direksi PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) yaitu Direktur Pengembangan KPB, Djoko Koen Soewito serta Direktur Operasi KPB, Arafat Bayu Nugroho.

LANJUT KE HALAMAN 17 >>



FOTO: AP



FOTO: AP



FOTO: AP

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati di kesempatan tersebut menyampaikan poin-poin penting kepada para pekerja yang berada di Kilang Balikpapan. *Pertama* adalah pentingnya rasa kepercayaan, baik untuk diri sendiri maupun dengan rekan kerja bahwa seluruh tim sudah melakukan yang terbaik.

“Beberapa waktu lalu kita dihadapi oleh musibah yang tidak diinginkan, namun sangatlah penting untuk tetap menjaga percaya diri dan yakin bahwa kita sudah melakukan yang terbaik,” ujar Nicke.

Nicke mengapresiasi kerja keras dan keberanian tim Pertamina khususnya untuk tim *fire fighter* yang mempertaruhkan nyawa untuk memadamkan api di area yang sangat padat dan berhasil menyelesaikan tugas dengan cepat dan efektif.

“Saya sangat bangga dengan tim yang telah bekerja keras dan berani mengorbankan nyawa sehingga dalam waktu tiga jam kita bisa menyelesaikan masalah,” ungkap Nicke.

Lebih lanjut Nicke menyampaikan bahwa investigasi yang mendalam harus dilakukan untuk pembelajaran di masa depan. Ia juga menekankan pentingnya kerja sama dan mempertahankan solidaritas dengan satu tujuan yang sama yaitu menyelesaikan serta memastikan bahwa setiap langkah diambil dengan cepat.



FOTO: AP

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, Wakil Direktur Utama Pertamina, Wiko Migantoro, dan Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Alfian Nasution melakukan MWT (*Management Walkthrough*) ke proyek RDMP Balikpapan, pada Selasa, (4/6/2024).

“Kita hanya punya satu opsi, yaitu memastikan proyek ini dapat berhasil. Semua harus bekerja sama. Lakukan

yang terbaik setiap harinya,” tutup Nicke menyemangati pekerja di Kilang Balikpapan. ^{PTM}

Produksi Minyak Pertamina 2023 Meningkatkan 10 Persen

JAKARTA - Produksi minyak Pertamina tahun 2023 tercatat mengalami peningkatan sebesar 10 persen dibanding produksi minyak tahun 2022. Produksi minyak Pertamina naik dari 514.000 Barel per Hari (BOPD) pada 2022 menjadi 566.000 BOPD pada tahun 2023.

Wakil Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Wiko Migantoro mengatakan, produksi minyak Pertamina tahun 2023 ditopang oleh produksi domestik sebesar 415 MBOPD dan 151 MBOPD dari internasional. Produksi minyak domestik tahun 2023 memang mengalami fluktuatif dari 417 MBOPD menjadi 415 MBOPD, namun untuk blok di mana Pertamina sebagai operator produksinya mengalami kenaikan dari 337 MBOPD menjadi 339 MBOPD. Pertamina sendiri berhasil mengelola *decline rate* minyak dari 19% menjadi 2% melalui program kerja yang produktif.

"Produksi gas domestik mengalami peningkatan 3% dari 2.241 MMSCFD pada tahun 2022 menjadi 2.388 MMSCFD pada tahun 2023," ujar Wiko dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi VII DPR RI, Kamis, 6 Juni 2024.

Sepanjang 2023, imbuh Wiko, Pertamina telah melakukan pemboran sumur secara massif sebanyak 799 sumur, lebih tinggi 16 persen dibanding tahun 2022. Pertamina juga melakukan kerja ulang sebanyak 835 pekerjaan atau 31 persen lebih tinggi dibanding 2022 dan perawatan sumur sebanyak 32.589 pekerjaan atau 11 persen

lebih tinggi dibanding 2022.

"Saat ini Pertamina berkontribusi sebesar 69 persen *lifting* nasional untuk minyak dan gas sebesar 34 persen nasional," ungkap Wiko.

Wiko menambahkan, kegiatan di hulu migas Pertamina memberikan kontribusi terhadap penerimaan negara baik secara nasional maupun daerah. Hulu Migas Pertamina berkontribusi sebesar USD 3 miliar yang berasal dari pajak dan sebesar US\$4,2 miliar dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso mengatakan, Pertamina mengalokasikan investasi yang besar di hulu migas untuk menjaga *decline rate* dan sekaligus meningkatkan produksi migas.

"Capex Pertamina sekitar 60 persen difokuskan di hulu migas untuk mendukung ketahanan dan kemandirian energi nasional," ujar Fadjar.

Pertamina sebagai perusahaan pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission* 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. •PTM



Wakil Direktur Utama Pertamina, Wiko Migantoro, menyampaikan penjelasan pada saat mengikuti Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi VII DPR, Jakarta, (6/6/2024).

HOLDING UPDATE

Selaraskan Langkah Menuju Indonesia Emas 2045, Pertamina Dapatkan Pembekalan dari Bappenas



Deputi Bidang Ekonomi Kementerian PPN/Bappenas, Amalia Adininggar, memaparkan tentang Produk Domestik Bruto Indonesia berdasarkan pengeluaran triwulan pertama 2024.

JAKARTA - Indonesia bercita-cita menjadi negara dengan pendapatan per kapita yang setara dengan negara maju, sehingga dapat keluar dari Middle Income Trap (MIT) menuju Indonesia Emas 2045. Oleh karena itu, Indonesia perlu mengubah pendekatan dalam membangun masa depan, dari reformatif menjadi transformatif, melalui 3 area perubahan, yakni transformasi ekonomi, sosial, dan tata kelola.

Untuk lebih memahami upaya yang dilakukan oleh Pemerintah tersebut dalam transformasi ekonomi, top manajemen Pertamina Group mendapatkan pemaparan dari Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Kementerian PPN/Bappenas) di Grha Pertamina, Jakarta, pada Kamis, 27 Mei 2024. Hadir dalam acara tersebut Direksi Pertamina, Subholding, anak perusahaan serta afiliasinya.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menyampaikan, Pemerintah sudah meluncurkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) untuk 20 tahun ke depan

sekaligus sedang menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) untuk 5 tahun mendatang. Sementara itu, saat ini Pertamina sedang menyelesaikan proses finalisasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

"Sebagai Badan Usaha Milik Negara, sudah seharusnya Pertamina perlu menyelaraskan langkah untuk mendukung upaya Pemerintah dalam pembangunan nasional ke depan. Untuk itu, kita perlu mendapatkan insight dari Bappenas agar pengembangan bisnis perusahaan sesuai dengan peran Pertamina sebagai BUMN," tuturnya.

Terkait dengan hal itu, Deputi Bidang Ekonomi Kementerian PPN/Bappenas, Amalia Adininggar menjelaskan, target Indonesia Emas 2045 untuk pertumbuhan PDB lebih dari 5%, bukan hanya dibutuhkan reformasi tapi transformasi di berbagai sektor untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Ia menyontohkan, salah satu landasan penting untuk menjadi negara maju adalah prioritas pembangunan di sektor industri. Oleh karena itu, dalam lima tahun ke depan,

Pemerintah akan memaksimalkan penguatan industri dasar, khususnya kimia dan baja. Amalia menegaskan, industri kimia akan menjadi *backbone* industrialisasi di Indonesia.

"Di sektor Migas, Indonesia perlu penciptaan nilai tambah di dalam negeri. Salah satunya, pengembangan bisnis gas yang memiliki potensi besar dalam penciptaan nilai tambah melalui hilirisasi," tuturnya.

Menurut Amalia, Pemerintah mengharapkan dua hal dari Pertamina sebagai holding BUMN Migas. *Pertama*, mendorong Pertamina untuk berperan aktif dalam transformasi ekonomi melalui industrialisasi, ekonomi hijau, dan integrasi ekonomi domestik. *Kedua*, menjaga ketahanan energi nasional.

"Itulah sebabnya, Pertamina perlu menyampaikan proyek prioritas untuk jangka menengah agar selaras dengan rencana Pemerintah. Kami mengharapkan peran aktif Pertamina untuk memberikan masukan bisnis EBT terutama dari sisi komersialisasi dengan tetap mempertimbangkan ketahanan energi serta tujuan meningkatkan bauran energi bersih," pungkasnya. ^{AP/RO}

HOLDING UPDATE

Mitigasi Risiko Keuangan, Pertamina Bahas *Forex & Commodity Hedging*



VP Policy Development & Assurance Pertamina, Reinhard Yosef Damapolii, saat memberikan sambutan pada acara Sharing Session II Finance Academy mengenai Financial Risk, Hedging Forex & Hedging Komoditas, yang diselenggarakan di Exlounge Grha Pertamina, Senin (3/6/2024).

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) melalui Direktorat Keuangan mengadakan Finance Academy Sharing Session II yang mengangkat tema "*Financial Risk - Forex & Commodity Hedging*", di Grha Pertamina, Jakarta pada Senin, 3 Juni 2024.

Tema pada *sharing session* kali ini sebagai bentuk salah satu mitigasi risiko kerugian keuangan dikarenakan nilai tukar mata uang asing.

"Pertamina sebagai perusahaan minyak dan gas bumi melakukan transaksi dengan mata uang asing, misalkan dolar, yang mempunyai nilai tukar fluktuatif terhadap rupiah. *Hedging* merupakan strategi untuk melindungi nilai transaksi dari fluktuasi nilai tukar mata uang yang tidak menguntungkan. *Hedging* memberi kesempatan untuk melindungi modal dari kemungkinan kerugian meski *trader* sedang melakukan transaksi," ujar Vice President Policy Development & Assurance Pertamina, Reinhard Yosef Damapolii.

Sharing session tersebut merupakan langkah untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan Perwira Direktorat Keuangan Pertamina untuk memiliki daya saing dan pengembangan bisnis perusahaan.

Ia juga menjelaskan, *sharing session* mengenai *Financial Risk - Forex & Commodity Hedging* merupakan salah satu topik yang sedang banyak dimunculkan. Menurutnya, pengetahuan tentang *hedging* harus dipahami oleh para Perwira Pertamina, khususnya yang bertugas di Direktorat Keuangan.

"Para pekerja Direktorat Keuangan harus memiliki pengetahuan tentang *hedging*

sehingga bisa memitigasi risiko keuangan dari kerugian perusahaan maupun negara. Perwira harus bisa memprediksi hal tersebut, terutama naik turunnya nilai tukar mata uang asing terhadap rupiah," ungkap Reinhard.

Ia menegaskan, strategi *hedging* wajib dipelajari, dipahami, dan dievaluasi secara berkala dalam penerapan untuk seluruh investasi dan *trading*. Dalam kegiatan investasi, seseorang pasti menginginkan keuntungan, maka dari itu perlu untuk mempelajari lebih jauh mengenai penerapan teknik *hedging*

untuk menghindari risiko yang tidak diinginkan.

Dalam kesempatan tersebut, Krishnan Prashant selaku narasumber dari PWC Indonesia mengatakan, *hedging* menjadi penyeimbang untuk melindungi nilai dari sebuah aset atau instrumen kerugian dari risiko yang terlalu besar.

"*Hedging* digunakan untuk berbagai macam risiko, misalnya ketika sebuah perusahaan melakukan transaksi dengan perusahaan yang berlokasi di luar negeri dan transaksi menggunakan mata uang asing," terang Krishnan.

Menurut Krishnan, perusahaan perlu melakukan *hedging* ketika nilai mata uang asing mengalami penurunan harga atau naik yang sulit diprediksi alias fluktuatif.

"*Hedging* dibutuhkan karena dapat mengurangi risiko kerugian akibat nilai mata uang yang berubah tanpa bisa diprediksi. *Hedging* penting dilakukan untuk perusahaan dan investor sebagai pencegahan kebangkrutan. Terutama ketika sedang terjadi krisis besar-besaran yang sulit dihindari. Dengan adanya *hedging*, kerugian bisa dicegah dan menjaga kondisi keuangan," papar Krishnan.

Selain Krishnan, hadir juga pembicara dari PWC Indonesia, Clarein Delfia dan SVP Corporate Finance Pertamina, Bagus Agung Rahadiansyah.^{HM}



Krishnan Prashant dari PWC saat memberikan pemaparan pada sesi sharing session Finance Academy mengenai Financial Risk, Hedging Forex & Hedging Komoditas, yang diselenggarakan di Exlounge Grha Pertamina, Senin (3/6/2024).

HOLDING UPDATE

Pertamina Kenalkan i-Vendor dan Siera ke *Marketers*

JAKARTA - Pertamina melalui Fungsi Share Services (SS) memperkenalkan i-Vendor dan Chatbot Siera kepada para pemasar dan pegiat digital *marketing* pada acara *Marketeers Tech for Business 2024* yang diselenggarakan di CGV Grand Indonesia, pada Selasa, 4 Juni 2024.

Menurut Technology & Development Lead Shared Service Pertamina, Tri Suratno, *sharing* ini merupakan ketiga kalinya fungsi SS Pertamina menjadi narasumber di *Marketeers Tech for Business*. Kali ini, ia menjelaskan perjalanan digitalisasi di Pertamina.

"Kita diundang untuk cerita perjalanan

digitalisasi SS Pertamina. Kita ceritakan apa saja yang kita lakukan dan apa saja *achievement* yang sudah kita dapatkan sampai sejauh ini tentang digitalisasi proses bisnis Pertamina," ujarnya.

Dalam kegiatan ini, kasus yang diangkat adalah digitalisasi pada i-Vendor dan Chatbot Siera. Ia memaparkan seluk beluk proses *vendor payment* sebelum adanya i-Vendor dan setelah adanya i-Vendor.

Selain itu, Tri Suratno berbagi pengetahuan tentang adopsi *online digital assistant*. "Kami punya teknologi *generative AI* yang saat ini cukup *hype* dan diadopsi oleh bisnis-bisnis. Kami berikan satu pengalaman kepada

pelanggan SS bagaimana latar belakang, tantangan dan rencana ke depan apa yang harus kita dapatkan. Kami sampaikan juga mau seperti apa siera atau chat bot berbasis AI," jelasnya.

Ia berharap, *sharing* pengalaman dengan pelaku *digital marketing* ini dapat memberikan *insight* positif bagi Pertamina maupun peserta dalam acara tersebut. "DK

"Semoga dengan *sharing* perjalanan digitalisasi bisnis Pertamina bisa memotivasi *marketers* di Indonesia bahwa dengan digitalisasi ini semua pekerjaan akan lebih mudah, terintegrasi dan tersistem dengan baik," tutupnya. •IDK/TA



Technology and Development Lead Shared Services Pertamina, Tri Suratno, saat menjadi narasumber pada sesi *talkshow* dengan tema Digital Marketing Is Industry Specific pada acara *Marketeers Tech Business 2024* yang diselenggarakan di CGV Grand Indonesia, Jakarta, Selasa (4/6/2024).

Kunjungi Proyek RDMP Balikpapan, Mitra Strategis Terus Dukung PT KPB Wujudkan Kilang Ramah Lingkungan



FOTO: TA

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - PT Pertamina (Persero) memastikan Proyek Strategis Nasional (PSN) *Refinery Development Master Plan* (RDMP) Balikpapan sejalan dengan peta jalan transisi energi Indonesia. Proyek RDMP Balikpapan akan menjadi pelopor kilang ramah lingkungan, karena dapat menurunkan emisi gas buang yang signifikan dari efisiensi energi untuk operasi dan produk yang nanti akan dihasilkan, sehingga mendukung program *Net Zero Emission* (NZE) yang telah dicanangkan Pemerintah.

Sebagai langkah percepatan RDMP Balikpapan, Subholding Refining & Petrochemical Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) mendapatkan kepercayaan pendanaan dari para *lenders* yaitu Export Credit Agency (KEXIM, K-SURE, dan SACE) serta 22 institusi perbankan komersial.

Setelah tahun lalu Proyek RDMP Balikpapan berhasil mendapatkan pembiayaan proyek, pada Selasa, 28 Mei 2024, PT KPB menerima kedatangan para *lenders* dalam acara *Lenders Project Site Visit 2024* Balikpapan.

Kegiatan ini merupakan capaian penting dalam perkembangan proyek dimana Pertamina melalui PT KPB telah berhasil mendapatkan pendanaan proyek sekitar US\$3 miliar. Acara *Lenders Project Site Visit 2024* turut dihadiri oleh Fransetya Hutabarat Direktur Keuangan PT KPI, Jajaran Direksi PT KPB, Perwakilan Export Import Bank of Korea (KEXIM), Direktur Pembiayaan Proyek Korea Trade Insurance, Perwakilan Korea Trade Insurance Corporation (K-SURE), Perwakilan institusi perbankan komersial, dan para Perwira PT KPB yang dilaksanakan di Ballroom Hotel Blue Sky Balikpapan.

Direktur Keuangan PT KPB, Nailul Achmar menyampaikan apresiasi atas kunjungan rutin para *lenders* RDMP Balikpapan. Nailul juga menyampaikan bahwa RDMP Balikpapan ini sejalan dengan komitmen Pertamina dalam menjaga ketahanan energi nasional dan

mendukung *Net Zero Emission* (NZE) 2060.

"Kami ucapkan selamat datang kepada para rombongan *lenders* yang telah rutin mengunjungi kami untuk mengawal proyek ini. Nantinya dengan peningkatan kemampuan kilang, Pertamina akan dapat memproduksi BBM yang lebih ramah lingkungan dan ini tentunya mendukung capaian NZE Indonesia," jelas Nailul.

Sejalan dengan hal tersebut, Direktur Keuangan PT KPI, Fransetya Hutabarat, juga turut menyampaikan rasa bangga atas dukungan finansial yang dapat memberikan dampak positif pada ketahanan energi nasional. "Kami ucapkan terima kasih atas kehadiran para *lenders*. Kepercayaan ini menunjukkan bahwa Pertamina diakui sebagai perusahaan energi global yang dapat diandalkan, mampu memenuhi komitmennya untuk terus progresif dalam menyelesaikan proyek," ujarnya.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Pembiayaan Proyek Korea Trade Insurance Corporation (K-Sure), Ms. Jeung Kwon menyampaikan, melalui kerja sama dengan mitra terpercaya ini akan mendorong percepatan penyelesaian proyek RDMP

Balikpapan. "Saya sangat bangga dapat bergabung disini untuk bekerja keras menyiapkan *site visit* ini dengan harapan agar proses selanjutnya dapat berjalan dengan baik," tuturnya sebagai perwakilan *lenders*.

Sebagai proyek dengan investasi besar, RDMP Balikpapan membawa *multiplier effect* bagi pertumbuhan ekonomi daerah, karena melibatkan perusahaan daerah, menyerap tenaga kerja lokal, serta TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) yang ditargetkan mencapai 30-35%. Saat proyek tersebut selesai, diproyeksikan dapat meningkatkan kapasitas pengolahan, menghasilkan produk yang ramah lingkungan dan dapat meningkatkan kompleksitas kilang untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan produk.

Sementara itu, Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini, secara virtual juga menyampaikan terima kasih atas kunjungan para *lenders* yang telah memberikan kepercayaan kepada Pertamina untuk dapat merampungkan proyek RDMP Balikpapan. Proyek ini selaras dengan program transisi energi yang dicanangkan Pertamina melalui 2 pilar strategis, yaitu *Decarbonization* dan *Low Carbon business & Carbon Offset*.

"Proyek ini merupakan proyek penting untuk penguatan ketahanan energi nasional, melalui peningkatan kapasitas pengolahan minyak mentah dari 260.000 barel per hari menjadi 360.000 barel per hari. Kilang ini juga akan mendukung pengurangan emisi gas buang kendaraan bermotor dengan peningkatan kualitas produk bahan bakar minyak yang lebih ramah lingkungan dengan standar EURO V," ujarnya.

Setelah pembukaan dan pemaparan gambaran umum progress proyek, rombongan melakukan kunjungan lapangan ke dalam Area Proyek RDMP Balikpapan. Setelah mencapai kapasitas operasional secara penuh, kilang RU V Balikpapan akan dikelola seluruhnya oleh PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB). •SHR&P - KPB



FOTO: SHR&P - KPB

R&P UPDATE



FOTO: SHR&P KASIM

Legal Preventive Program, Upaya Kilang Kasim Berbagi Pemahaman Pentingnya Kontrak Kerja yang Benar

SORONG, PAPUA - Menyadari pentingnya pembuatan kontrak kerja sesuai ketentuan hukum, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Kasim menyelenggarakan Legal Preventive Program, Senin, 3 Juni 2024. Kegiatan di gedung Serba Guna Kilang Kasim ini merupakan hasil kolaborasi dengan Kejaksaan Negeri Sorong.

Mengusung tema Teknik Pembuatan Kontrak dalam Kegiatan Operasional Perusahaan, kegiatan ini menghadirkan narasumber Kepala Seksi Perdata & Tata Usaha Negara (Kasi Datun) Kejari Sorong, Sugiyanto beserta tim.

GM Kilang Kasim, Yodia Handhi Prambara mengatakan, meski di internal perusahaan memiliki fungsi Legal Counsel sebagai Internal Counsel perusahaan, kegiatan ini penting untuk Perwira Pertamina. "Untuk efisiensi waktu dan tenaga, para Perwira juga harus diberi pengetahuan aspek hukum dalam pembuatan kontrak kerja sehingga memenuhi regulasi hukum yang dipersyaratkan," jelasnya.

Lanjut Yodia, ada banyak kontrak yang harus di-review tim Legal Counsel sebelum ditandatangani. "Kalau teman-teman sudah menguasai ilmunya, tentu semakin menghemat waktu dan tenaga," ungkapnya.

Kegiatan ini juga sebagai dukungan untuk penyelesaian pekerjaan internal perusahaan secara tepat, cepat dan tuntas. "Kebijakan KPI seluruh pekerjaan harus terselesaikan secara *On Time, On Budget, On Specification, On Regulation and On Return*," kata Yodia.

Kasi Datun Kejari Sorong, Sugiyanto, dalam paparannya menjelaskan aspek hukum dalam pembuatan kontrak mulai dari asal hukum kontrak, istilah-istilah, keabsahan dan hal lainnya. "Kegiatan seperti ini sangat bagus mengingat banyak aspek hukum yang harus diperhatikan dalam pembuatan kontrak, apapun jenis kontraknya," ucapnya.

Pjs. Area Manager Communication, Relations, CSR, & Compliance



FOTO: SHR&P KASIM

Kilang Kasim, Bambang Imawan menambahkan Legal Preventive Program merupakan program rutin KPI di seluruh unit usaha dan anak perusahaan. "Kontrak merupakan hal lumrah di sebuah instansi termasuk kami. Ketiadaan kontrak berisiko tidak adanya kepastian hukum, ketidakjelasan syarat, kerugian finansial, dan risiko lain," tuturnya.

Bambang menegaskan, pada praktiknya pembuatan kontrak bukan hal yang mudah karena banyak aspek yang harus diperhatikan oleh pembuat kontrak. "Salah satunya adalah aspek hukum (*legal*) yang belum tentu dipahami oleh pembuat kontrak itu sendiri. Itulah pentingnya kegiatan ini," tutupnya. •SHR&P KASIM

Hari Tanpa Tembakau Sedunia, Perwira Kilang Plaju Tukar 3 Batang Rokok dengan *Snack* Sehat

PLAJU, SUMATRA SELATAN - Dalam rangka memperingati Hari Tanpa Tembakau Sedunia (World No Tobacco Day) 2024, Kilang Pertamina Plaju menggelar kampanye stop merokok dengan cara unik.

Tim kesehatan dari Medical RU III *standby* di dua titik di lingkungan kerja Kilang Pertamina Plaju, yakni *gate* Jalan Beringin menuju perkantoran, dan *gate* Pagi Sore menuju masuk kilang, untuk mengajak pekerja dan mitra kerja yang lewat.

Petugas melakukan kampanye tentang bahaya merokok dan mengimbau mereka menukar rokok yang telah dipatahkan dengan *snack* sehat tanpa gula, sekaligus memfasilitasi konsultasi dengan dokter serta psikolog untuk berhenti merokok.

Menurut dr. Kurniawan dari Health, HSSE Kilang Pertamina Plaju, kegiatan ini menjadi salah satu cara mengingatkan Perwira Pertamina bahwa nikotin membuat kecanduan sehingga bisa meningkatkan risiko depresi dua kali lebih tinggi dibandingkan orang yang tidak merokok.

Depresi pada perokok disebabkan oleh nikotin, yang membuat hormon Dopamin tidak terkendali. Selain itu, bisa juga disebabkan perubahan *mood* secara drastis karena kinerja otak yang terganggu dari kebiasaan merokok.

Dalam satu batang rokok yang dihisap, akan dikeluarkan sekitar 4.000 bahan kimia berbahaya, di antaranya yang paling berbahaya adalah nikotin, tar dan Carbon Monoksida (CO).

Basuki (50), salah satu pekerja dari Project Sumatera PT KPI yang berkantor di Plaju, menceritakan beratnya godaan untuk tidak merokok. "Untuk orang yang pekerjaannya terutama banyak di lapangan, pasti godaan merokok itu ada, terutama waktu kita menunggu pekerjaan yang belum selesai, apalagi teman teman semua pada merokok, nah itu sulit banget godaannya," kata dia.

Tapi Basuki memilih konsisten dan berusaha menjaga kesehatannya dengan tidak merokok, meskipun ia dulu pernah mencicipi tembakau saat masa mudanya. "Jadi sebaiknya segera berusaha untuk menghentikan kegiatan merokok anda, atau paling tidak, jangan merokok di tempat umum," pesan dia untuk para perokok.

TEGAS LARANG ROKOK DI KILANG

Area Manager Communication, Relations & CSR PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III Plaju, Siti Rachmi Indahsari mengatakan, Kilang Pertamina Plaju merupakan obyek vital nasional tempat diolahnya minyak mentah menjadi berbagai produk jadi, yang memasok ketersediaan energi terutama untuk area Sumbagsel.

Oleh karena itu, perusahaan amat konsentrasi dengan kesehatan pekerja untuk mendukung kelancaran dan keandalan operasional kilang. Selain itu, merokok di dalam kilang juga dilarang keras demi keselamatan kerja.

"Maka dalam momentum hari tanpa tembakau sedunia ini, Kilang Pertamina Plaju mendukung setiap upaya dan kampanye untuk menjaga kondisi kesehatan pekerja tetap prima, demi mendukung keandalan operasional kilang dalam menyediakan energi terbaik," ujar Rachmi.

Kampanye ini juga merupakan salah satu bentuk dukungan Kilang Pertamina Plaju terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagaimana tercantum dalam Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya pada tujuan ketiga, untuk menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia. Selain itu, kampanye ini juga sejalan dengan prinsip-prinsip *Environmental, Social & Governance* (ESG) terutama pada pilar Social. •SHR&P PLAJU



FOTO: SHR&P PLAJU

R&P UPDATE

Kilang Pertamina Plaju Dukung Sinergi Dunia Industri dan Akademik

PLAJU, SUMATRA SELATAN - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit III Plaju berkomitmen untuk turut mendukung kemajuan dunia pendidikan di Sumatra Selatan.

Dukungan itu sejalan dengan arah kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang lebih menitikberatkan sinergitas antara akademisi dan industri, serta meningkatkan kolaborasi lintas sektor lewat Kurikulum Merdeka dan Merdeka Belajar.

Perusahaan pengolahan migas dan petrokimia yang berlokasi di Palembang dan Banyuasin ini rutin menerima kedatangan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Sumsel.

Pada Rabu, 22 Mei 2024, sebanyak 72 mahasiswa semester 6 dari Jurusan Kimia, Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya (FMIPA Unsri) berkunjung ke Kilang Pertamina Plaju untuk melihat langsung bagaimana proses bahan baku minyak mentah (*feed*) diproses ke minyak jadi (*product*).



FOTO: SHR&P PLAJU

Dosen Kimia FMIPA Unsri, Dr. Suheryanto, M.Si mengatakan, kedatangannya bersama para mahasiswa ke Kilang Pertamina Plaju bertujuan untuk mendalami praktik ilmu yang telah diajarkan, salah satunya Mata Kuliah Analisis Bahan Industri.

“Kita datang untuk melihat praktik di Laboratorium Kilang Pertamina Plaju, apakah yang kita sampaikan betul-betul implementatif di dunia industri, khususnya BBM dan Petrokimia,” kata Suheryanto.

Menurutnya, mahasiswa jurusan Kimia tempat ia mengajar sudah semestinya dibekali pengalaman praktis di industri. “Dengan demikian, dari kuliah yang diajarkan, dan pengalaman praktis di lapangan, mahasiswa mendapat pengetahuan dan *skill* sesuai kurikulum,” lanjut Suheryanto yang juga Ketua Laboratorium Kimia Analisa & Instrumentasi Unsri.

Dr. Muhammad Said, M.T., salah satu dosen yang ikut mendampingi kunjungan, berharap pihaknya dapat meningkatkan kerja sama dengan Kilang Pertamina Plaju, termasuk dalam pengelolaan laboratorium.

Ia berujar, ada beberapa mahasiswa bimbingannya yang mengambil Tugas Akhir dengan obyek penelitian di Kilang Pertamina Plaju, baik di unit produksi, laboratorium, maupun di bagian pengelolaan lingkungan.

“Harapan kami dapat meningkatkan kerja sama Unsri dengan Pertamina,” kata dia.

Diana Oktarina, salah satu mahasiswa yang mengikuti kunjungan tersebut, merasa antusias saat melihat langsung proses pengujian di Laboratorium Kilang Pertamina Plaju. “Ini pengalaman pertama, senang sekali akhirnya bisa mengimplementasikan langsung ilmu-ilmu yang diajarkan dosen di kampus,” ujarnya usai mencoba alat di laboratorium.

DUKUNG PENUH TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI

Dijelaskan Section Head (Kepala Bagian) Laboratorium PT Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju Islahuddin, bahwa laboratorium di Kilang Pertamina Plaju telah tersertifikasi ISO 17025 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sejak 2002 sebagai laboratorium pengujian dan kalibrasi untuk pengendalian dan pemastian mutu, sehingga diharapkan mampu memfasilitasi kebutuhan kampus untuk melakukan penyesuaian dan pembaharuan materi yang diajarkan kepada mahasiswa.

Area Manager Communication, Relations & CSR PT Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju, Siti Rachmi Indahsari, menyambut baik kunjungan industri dari civitas akademika Unsri.

Menurutnya, perusahaan mendukung penuh integrasi dan penyesuaian kurikulum yang diajarkan di kampus, dengan praktik di dunia industri.

“Kilang Pertamina Plaju berkomitmen untuk turut mencerdaskan kehidupan bangsa, salah satunya dengan mendukung civitas akademika dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat,” kata Rachmi.

Melalui kunjungan industri ini, Kilang Pertamina Plaju turut mendukung pencapaian tujuan keempat dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs), yakni mendukung pendidikan berkualitas, serta sejalan dengan prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social & Governance*) terutama pada pilar Sosial. •SHR&P PLAJU



FOTO: SHR&P PLAJU

Pertamina Patra Niaga Sulawesi, BUMN Pertama yang Menerima Sertifikat Tanah Elektronik

MAKASSAR, SULAWESI SELATAN - PT Pertamina Patra Niaga Sulawesi menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pertama yang menerima sertifikat tanah elektronik dari Kantor Pertanahan Kota Makassar pada Senin, 3 Juni 2024. Inisiatif ini merupakan bagian dari transformasi digital yang dijalankan oleh perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan transparansi dalam operasional.

Sertifikat tanah elektronik ini diserahkan langsung oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Makassar, Muh. Syukur, S. SiT., M.H., kepada Area Manager Asset Operation Sulawesi, M. Amroyni Farissi di Kantor Unit Pertamina Patra Niaga Sulawesi.

“Terima kasih atas penerbitan sertifikat

tanah elektronik oleh Kantor Pertanahan Makassar, proses administrasi perpanjangan sertifikat tanah elektronik yang mudah dan cepat, membuat kami kedepannya ingin melanjutkan proses alih media sertifikat tanah yang lain milik Pertamina,” ujar Amroyni.

Selain penyerahan sertifikat tanah elektronik, kegiatan ini juga dirangkaikan dengan sosialisasi sertifikat tanah elektronik. Dalam sosialisasi tersebut Kepala Kantor Pertanahan Kota Makassar mengatakan, sertifikat tanah elektronik ini membuat semua data tercatat dan masuk dalam blok data.

“Sertifikat elektronik ini selain mencegah terjadinya kerusakan, kehilangan, pencurian, dan pemalsuan dokumen juga memberikan lapisan keamanan tambahan yakni

memastikan bahwa informasi hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang,” ujar Syukur.

Dalam kesempatan yang terpisah, Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrougi Andriani Sumampouw mengatakan, langkah Pertamina ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi BUMN lainnya dalam mengadopsi teknologi digital untuk mendukung operasi mereka dan meningkatkan daya saing di era digital.

“Implementasi sertifikat elektronik adalah bagian dari visi jangka panjang Pertamina untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang inovatif dan berkelanjutan,” tutur Fahrougi. SHC&T SULAWESI



FOTO: SHC&T SULAWESI



FOTO: SHC&T SULAWESI

Komitmen Jaga Kualitas dan Kuantitas LPG 3 Kg, Pertamina Berikan Pelatihan kepada SPBE di Sulawesi Tengah

MAKASSAR, SULAWESI SELATAN - PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi melalui unit bisnisnya Retail Sales Sulawesi Tengah bersama Hiswana Migas DPC VII serta Pemda Sulawesi Tengah mengadakan kegiatan pelatihan pengawasan Barang Dalam Kemasan Tertutup (BDKT), khususnya LPG 3 kg yang digelar di Kantor Hiswana Migas DPC VII pada Selasa, 4 Juni 2024.

Kegiatan ini dihadiri oleh Sales Branch Manager (SBM) Rayon 1, Hizkia Reiner Bontong dan SBM Rayon 4, Mohammad Ezra Fahrezi beserta Tim, dari Pemda dihadiri oleh Kabid Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri Disperindag Provinsi Sulawesi Tengah, Donny Iwan Setiawan, dan Kabid Perdagangan Disperindag Kota Palu, Andriani.

Reiner mengatakan, kegiatan ini diinisiasi dari koordinasi antar *stakeholder*. "Kami berterima kasih atas waktu dan kesempatannya sehingga kegiatan ini dapat berjalan, tujuannya adalah untuk memberikan edukasi sekaligus memonitoring

BDKT khususnya LPG 3 Kg kepada Stasiun Pengisian Bahan Bakar Elpiji (SPBE) di kota Palu," ujarnya.

Dirinya menambahkan, LPG 3 Kg merupakan barang bersubsidi yang mana berat totalnya adalah 8 Kg dengan rincian berat tabung 5 Kg dan berat isi LPG yaitu 3 Kg dan masih diberikan toleransi kurang dari 0,045 Kg. Secara tampilan berwarna hijau dan terdapat tulisan untuk masyarakat miskin.

Pemerintah daerah menyambut baik kolaborasi yang sudah terjalin baik selama ini, Dony menjelaskan bahwa kedepannya kolaborasi ini akan lebih ditingkatkan, "Kami akan lebih intens lagi memberikan pengawasan bersama Pertamina mengenai BDKT LPG 3 Kg ini agar masyarakat lebih memahami kuantitas dan kualitasnya," jelas Kabid Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri Disperindag Provinsi Sulawesi Tengah, Donny Iwan Setiawan.

Kabid Perdagangan Disperindag Kota Palu, Andriani, menerangkan saat kegiatan

pelatihan berlangsung, "Peralatan-peralatan di SPBE yang wajib ditera secara berkala oleh dinas Metrologi supaya menjaga konsistensi berat LPG 3 Kg secara keseluruhan," ungkapnya.

Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrougi Andriani Sumampouw mengatakan, pelatihan ini sebagai kegiatan yang baik, "Kami melakukan kegiatan ini sebagai bentuk sinergi antara *stakeholder* untuk memberikn pelayanan terbaik bagi masyarakat, dan harapannya masyarakat dapat membeli LPG 3 Kg sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang telah ditetapkan.

Fahrougi juga mengimbau kepada masyarakat untuk membeli LPG 3 Kg di pangkalan resmi yang terdapat plang nama. "Kami mengimbau untuk membeli LPG 3 Kg di pangkalan resmi, konsumen dapat menimbang langsung tabung yang akan dibeli apabila tidak sesuai beratnya maka pangkalan akan mengganti dengan yang sesuai," tegasnya. •SHC&T SULAWESI

PGN Tambah Jargas di Kota Semarang, 2 Ribu Rumah Tangga Bisa Nikmati Gas Bumi



SEMARANG, JAWA TENGAH - PT PGN Tbk terus mendorong penggunaan energi bersih kepada masyarakat di Kota Semarang, Jawa Tengah. Pada akhir bulan Mei, PGN melaksanakan Gas In atau penyaluran gas perdana di Semarang sebanyak 2.173 Sambungan Rumah (SR).

PGN bersinergi bersama pemerintah pusat, dalam hal ini Ditjen Migas Kementerian ESDM dalam proyek pengembangan jaringan gas rumah tangga yang ditetapkan sebagai salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN). Proses Gas In turut disaksikan oleh Direktur Teknik dan Lingkungan Minyak dan Gas Bumi, Ditjen Migas Kementerian ESDM, Noor Arifin Muhammad didampingi oleh Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN, Harry Budi Sidharta, Direktur Komersial PGN Ratih Esti Prihatini, GM SOR 3, Hedi Hedianto, serta Group Head City Gas Project, Agung Kusbiantoro.

Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN, Harry Budi Sidharta mengatakan, bahwa jargas sebanyak 2.173 SR ini merupakan bagian dari proyek jargas yang sedang dibangun oleh PGN tahun 2024 ini. Dari Januari - Mei 2024 telah terpasang jargas sebanyak 12.000 SR dan sudah gas in sebanyak 10.600 SR. PGN akan membangun total panjang pipa distribusi untuk jargas di tahun 2024 ± 2.242 KM di berbagai wilayah Indonesia, termasuk pembangunan serta penyediaan infrastruktur gas di Ibu Kota Negara Nusantara (IKN).

Dengan dukungan dari pemerintah, Harry berharap pembangunan jargas dapat berjalan lancar di berbagai wilayah dan bisa mencapai target yang telah ditentukan. PGN juga berkomitmen untuk sinergis dengan pemerintah atas pembangunan jargas sebagai bentuk upaya meningkatkan bauran energi nasional.

Harry menambahkan bahwa PGN mengembangkan Jargas dengan skema *beyond pipeline* untuk memenuhi kebutuhan gas bumi rumah tangga di daerah-daerah

yang belum terjangkau pipa gas dan jauh dari sumber gas. Skema *beyond pipeline* tersebut dilaksanakan di Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dan di IKN yang saat ini sedang dalam proses pembangunan.

“Penambahan jargas rumah tangga di Semarang diharapkan bisa memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Jargas bisa memberikan pengalaman menggunakan energi ramah lingkungan yang praktis, efisien, aman, dan mengalir *non-stop* 24/7,” imbuh Harry.^{•SHG}



GAS UPDATE

Integrasi Infrastruktur Jateng, PGN Tingkatkan Aliran Gas Bumi 48 BBTUD



FOTO: SHG

SEMARANG, JAWA TENGAH - PT PGN Tbk telah menyelesaikan pekerjaan interkoneksi ruas Pipa Distribusi CNG Cluster Tambak Aji dengan ruas Pipa Distribusi Kendal - Mangkang yang terkoneksi dengan Pipa Transmisi Cirebon-Semarang Tahap 1 (Pipa Cisem Tahap 1). Dengan demikian, upaya pionering suplai gas untuk Kawasan Industri Tambak Aji dan Wijaya Kusuma selama 10 tahun belakangan yang bersumber dari Compressed Natural Gas (CNG) dapat dialihkan ke sumber gas pipa.

"Sejak 2022, kebutuhan energi gas bumi di Jawa Tengah semakin meningkat. Hal ini didukung dengan adanya Pipa Gas Transmisi Cisem yang dibangun oleh pemerintah. Ketika Pipa Cisem Tahap 1 (Semarang -Batang) dan pipa distribusi di Kendal-Mangkang - Tambak Aji selesai, maka proses peralihan dari sumber gas CNG ke gas pipa di Tambak Aji. Kemudian dilakukan dengan mengkoneksikan dengan pipa distribusi dari *Offtake* Kendal menuju pipa cluster CNG eksisting Tambak Aji melaewati pipa distribusi Mangkang - Tambak Aji," jelas General Manager PGN SOR 3, Hedi Hedianto, 4 Juni 2024.

Untuk volume pengaliran gas eksisting untuk sektor industri komersial di wilayah Jawa Tengah sebesar 3 BBTUD atau 3 juta meter kubik per bulan. Selain melayani sektor industri komersial, melalui integrasi infrastruktur pipa gas Gresik-Semarang, Kalimantan-Jawa dan Distribusi Jateng, PGN juga melayani kebutuhan sektor kelistrikan sebesar 45 BBTUD.

Hedi menerangkan bahwa kehadiran PGN di Kota Semarang sudah sejak lama yakni tahun 2014 dalam upaya meningkatkan daya saing ekonomi dan industri di wilayah Jawa Tengah melalui pengaliran gas bumi moda CNG yang lebih ramah lingkungan dan kompetitif. Pada waktu itu, belum ada jaringan pipa yang mengarah ke Jawa Tengah dan lokasi industri berada jauh dari sumber gas. Maka PGN membangun pionering jaringan pipa distribusi yang disuplai dari CNG (CNG Cluster) di Kawasan Industri Tambak Aji dan Kawasan Industri Wijaya Kusuma. Suplai CNG diperoleh dari PT Gagah Energi Indonesia, sedangkan titik serah gas sebelum dialirkan ke jaringan pipa distribusi CNG berada di Pressure Reducing

Facility (PRS) Tambak Aji.

Setelah peralihan CNG ke gas pipa, sumber gas berasal dari sumur Jambaran Tiung Biru (JTB) milik Pertamina EP di Bojonegoro.

"Dengan peralihan sumber gas dari CNG ke gas pipa, PGN berharap akan pemakaian gas akan semakin meningkat. Di sisi lain, ketersediaan pasokan juga semakin berkelanjutan untuk menambah pelanggan-pelanggan baru di Kawasan Tambak Aji, Wijaya Kusuma dan sekitarnya," kata Hedi.

Pipa Cisem tahap 1 juga sudah terkoneksi dengan Pipa Gas Gresik-Semarang eksisting, sehingga jaringan pipa di Pulau Jawa ke depan akan semakin terkoneksi untuk meningkatkan pemanfaatan gas baik di Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa bagian Barat. PGN mengharapkan pengembangan pipa transmisi Cisem tahap II oleh Pemerintah akan terus dilanjutkan sehingga PGN bisa terus melanjutkan pengembangan infrastruktur distribusi dan layanan gas bumi untuk perluasan pasar serta peningkatan pemerataan akses gas bumi bagi masyarakat. ^{•SHG}

PGN Berhasil Turunkan Emisi 598,39 Ton CO₂ eq Sepanjang 2023



FOTO: SHG

JAKARTA - Strategi keberlanjutan kepada aspek *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) tidak terpisahkan dari bisnis dan operasional PT PGN Tbk selaku Subholding Gas Pertamina. Nilai-nilai keberlanjutan diterapkan PGN dengan empat fokus utama terus diintegrasikan untuk mendukung upaya pencapaian target *Net Zero Emission* (NZE).

Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN, Rosa Permata Sari menerangkan, bahwa salah satu dukungan PGN terhadap target NZE adalah komitmen terhadap dekarbonisasi. Pada tahun 2023, PGN berhasil memberikan kontribusi terhadap pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) *Scope 1* dan *Scope 2* secara konsolidasian mencapai 598,39 Ton CO₂eq melalui berbagai inisiatif.

Pengurangan emisi PGN tahun 2023 lebih besar jika dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 220 Ton CO₂eq. Hal ini menunjukkan efektivitas langkah-langkah yang PGN ambil dalam mengurangi dampak lingkungan dari operasi.

PGN menyertakan Anak Perusahaan maupun Afiliasi telah mengimplementasikan berbagai inovasi berkelanjutan, termasuk pemasangan Solar Panel Offshore – Sidayu yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan energi listrik di Well Head Platform C (WHP-C) dan WHP-D. Inisiatif ini berhasil menghasilkan pengurangan emisi sebesar 67,42 ton CO₂eq per semester.

Selain itu, PGN mengembangkan inovasi dalam peningkatan efisiensi energi melalui penerapan metode Penggantian Bundel O-Ring untuk optimalisasi distribusi gas, serta metode TWIN (Pengurusan Air Waktu) untuk memperbaiki kinerja kompresor udara. Lebih lanjut, PGN Saka melakukan substitusi gas engine pada flash gas compressor dengan electric driven flash gas compressor, yang berhasil berkontribusi pada pengurangan emisi sebesar 4.143 Ton CO₂eq per tahun.

“Dalam jangka panjang, PGN ingin

mencapai pengurangan emisi sebesar 460 Ton CO₂eq sebagai langkah mendukung NZE. Gas bumi yang merupakan komoditi utama bisnis PGN pun dapat menjadi solusi target penurunan emisi sektor energi sebesar 377 ton CO₂ di tahun 2035 serta menurunkan emisi sekitar 40 persen dibandingkan energi lain,” jelas Rosa.

Inisiatif lingkungan juga diimplementasikan dalam program desa binaan yang memberikan manfaat ekonomi dan lingkungan sekaligus tanggung jawab sosial. Contohnya, Desa Wisata Sidomulyo dan Taman Olah Jelantah yang juga telah berhasil menghasilkan pupuk cair, *Ecobrick*, sabun, dan lilin dari jelantah yang juga berkontribusi dalam meminimalisir dampak pencemaran lingkungan.

Atas pencapaian peran perusahaan terhadap penurunan emisi karbon, PGN mendapatkan Penghargaan Transparansi

Penurunan Emisi Korporasi Kategori Green dan Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Kategori Platinum. Penghargaan ini diselenggarakan oleh investortrust.id bekerja sama dengan Bumi Global Karbon Foundation (BGK Foundation).

Di internal, PGN mewujudkan komitmen sebagai perusahaan yang ramah lingkungan, dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan bertanggung jawab secara sosial serta mengimplementasikan manajemen lingkungan sesuai standar yang berlaku.

“Kami juga secara konsisten terus berupaya mengurangi emisi, limbah dan energi guna mengurangi jejak lingkungan sesuai dengan komitmen yang tertuang dalam kebijakan HSSE,” terang Rosa. Selama periode 2023, penghematan energi di PGN sebesar 26.203,93. Selain itu, PGN berhasil menurunkan limbah Non-B3 dari 163,3 Ton menjadi 142,2 Ton.

Program maupun inisiatif dekarbonisasi serta ramah lingkungan akan terus PGN tingkatkan agar kebermanfaatannya juga semakin meningkat. Tak luput, PGN memperhatikan aspek-aspek ESG agar upaya pengurangan emisi karbon dapat dijalankan sesuai dengan kaidah-kaidah lingkungan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2023, PGN memperoleh skor ESG sebesar 24,7 yang dilakukan Lembaga rating ESG Sustainalytics. Skor tersebut menjadi yang tertinggi di antara perusahaan sejenis dalam kategori kapitalisasi pasar UAS 1,9 – US\$3,0 Miliar. “Pencapaian ini merupakan simbol keberhasilan dan dedikasi kami terhadap keberlanjutan, serta mendorong kami untuk terus meningkatkan praktik ESG di semua aspek operasional,” tutup Rosa. ^{•SHG}



FOTO: SHG

GAS UPDATE

Penerapan HSSE Penuh Inovasi, Perwira Nusantara Regas Raih Penghargaan ICC-OSH 2024



SEMARANG, JAWA TENGAH - Inovasi dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mengantarkan Nusantara Regas meraih penghargaan dalam ajang Indonesian Conference & Competition Occupational Safety and Health (ICC-OSH) 2024 kategori bintang tiga yang digelar oleh Wahana Kendali Mutu (WKM) dan Lembaga Pengembangan SDM (LPSPDM) Yayasan Primakarya (YAPRIKA) di Semarang, Jawa Tengah pada 27-29 Mei 2024.

Kompetisi ICC-OSH 2024 adalah ajang tingkat nasional yang menampilkan keunggulan dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di era digital. Dalam kompetisi tersebut, Perwira Nusantara Regas berhasil memenangkan dua penghargaan dalam kategori individu.

Aldi Firdiansyah berhasil memenangkan penghargaan dengan inovasi penggunaan GPS Tracker pada Navigation Buoy (NavBuoy) sebagai Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) di area operasional FSRU Jawa Barat.

Penggunaan GPS Tracker pada NavBuoy dilakukan untuk memperoleh informasi posisi SBNP secara cepat dan akurat yang dapat dipantau langsung melalui perangkat elektronik atau komputer. Keunggulan inovasi ini terletak pada peningkatan efisiensi kerja dan penghematan biaya, yang berkontribusi pada optimalisasi operasional FSRU Jawa Barat.

Sementara penghargaan kedua diraih

Edi Rahman melalui pengembangan metode FIRST (*Fit to Work Self-Assessment*) pada proses *daily check up* (DCU). Nusantara Regas menerapkan sistem yang memungkinkan semua pekerja untuk melakukan penilaian DCU secara mandiri dan efisien. Tujuan dari inovasi ini adalah untuk meningkatkan standar *fit to work* sesuai dengan nilai-nilai *Corporate Life Saving Rules* (CLSR).

Erwin Jonathan, Kepala Departemen HSSE Nusantara Regas menegaskan bahwa disiplin dalam menerapkan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan bagian dari komitmen NR memastikan kehandalan operasi yang

dampaknya adalah kelancaran penyaluran gas bagi pelanggan.

“Mengingat peran vital NR dalam menopang ketahanan energi bagi pembangkit listrik di Jakarta dan Jawa Barat, kami memprioritaskan keselamatan operasional pada standar keselamatan tertinggi maka penerapan K3 merupakan hal yang mutlak,” ujar Erwin.

Erwin pun menuturkan bahwa ICC-OSH menjadi salah satu ajang untuk mengukur efektivitas inovasi yang dijalankan, untuk mendukung komitmen Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sejalan dengan pengembangan strategi bisnis Perusahaan yang berkelanjutan.

“Kami sadar bahwa inovasi merupakan kunci utama dalam mengembangkan program-program K3. Dengan terus memantau perkembangan isu-isu terkini seputar K3, kami dapat melakukan inovasi agar tetap efektif dan optimal dalam menjaga keselamatan serta kelancaran operasional Perusahaan,” ujar Erwin.

Nusantara Regas adalah afiliasi PT Pertamina (Persero) yang didirikan bersama PT Perusahaan Gas Negara, Tbk yang bertugas mengoperasikan Floating Storage & Regasification Unit (FSRU) Jawa Barat di Perairan Teluk Jakarta dan Onshore Receiving Facility (ORF) Muara Karang, DKI Jakarta. Fasilitas ini menerima dan memproses LNG menjadi pasokan energi pembangkit listrik yang punya peran vital di Jakarta dan Jawa Barat. ^{•SHG-NR}





FOTO: SHG-NR

PAG Raih Serambi Awards 2024, Wujudkan Visi Pusat Energy Hub 2030

JAKARTA - Perta Arun Gas (PAGI), afiliasi Pertamina Subholding Gas meraih penghargaan Serambi Awards 2024 kategori Pengembangan Bisnis Perusahaan menjadi Leader Hub Asia pada 2030. Penganugerahan Serambi Awards berlangsung di AAC Dayan Dawod, Banda Aceh, Jumat, 31 Mei 2024.

Diserahkan oleh Wakil Pemimpin Perusahaan Serambi Indonesia, Firdaus dan Pemimpin Redaksi (Pemred) Serambi Indonesia, Zainal Arifin M Nur kepada Manager Corcomm & CSR PAG, Iskandarsyah. "Ini membuktikan PAG sebagai perusahaan yang dipercaya masyarakat Aceh. Kami akan terus mengembangkan bisnis sesuai dengan semangat one stop energy solution," ujar Iskandarsyah.

Pihaknya juga mendukung penganugerahan yang diberikan media Serambi Indonesia ini sebagai apresiasi kepada seluruh lembaga, institusi dan perusahaan dalam melakukan kegiatan dan bisnisnya. "Kami menyambut baik penyelenggaraan penganugerahan seperti ini. Hal ini sekaligus menjadi kontrol masyarakat atas kinerja perusahaan, khususnya PAG," kata Iskandar.

Diharapkan penghargaan ini akan semakin mendorong kreatifitas dan inovasi PAG. "Adanya penghargaan menjadi bukti visual atas pencapaian dan usaha kami. Semoga ke depan akan semakin terpacu untuk menjadi lebih baik dari saat ini," imbuh Iskandar.

Diketahui penganugerahan Serambi Awards 2024 menjadi puncak peringatan HUT ke-35 Serambi Indonesia. Dalam

kegiatan itu ada 66 instansi pemerintah, swasta, badan usaha, perbankan dan lembaga pendidikan di Aceh yang menerima Serambi Awards.

Serambi Awards tahun 2024 menjadi penyelenggaraan keempat kali, dengan mengusung tema Sinergi Membangun Negeri.

Pemimpin Redaksi Serambi Indonesia, Zainal Arifin M. Nur menyampaikan, penghargaan diberikan kepada lembaga/instansi yang selama ini sudah berperan dalam membangun negeri dengan mengedepankan sinergisitas antar lembaga.

Pj Gubernur Aceh, Bustami Hamzah, mengapresiasi pelaksanaan Serambi Awards. "Kami meminta sejumlah instansi untuk terus berinovasi dan bersinergi dalam membangun Aceh," ungkapnya. ^{•SHG-PAG}

IML UPDATE

Gencar Ekspansi *Market* Global, PIS Tembus 2 Rute Baru di Afrika



FOTO: SHIML

DUBAI, UEA - PT Pertamina International Shipping (PIS) semakin gencar melakukan ekspansi market di pasar global. Melalui kantor cabang PIS Middle East (PIS ME), perusahaan sukses penetrasi *market* baru dengan melakukan vessel trading di kawasan Afrika dan menambah 2 rute pelayaran baru skala internasional.

“PIS Middle East sukses mendapatkan kontrak kerja sama untuk kapal Transko Yudhistira. Kerja sama bisnis ini untuk mengangkut produk bahan bakar minyak di wilayah Afrika Barat. Melalui kerja sama ini, PIS juga sukses menambah rute baru internasionalnya di pasar Afrika dengan tujuan baru Mauritius dan Togo,” ujar Corporate Secretary PIS, Muh. Aryomekka Firdaus.

Aryomekka menjelaskan langkah ini merupakan bagian dari strategi penetrasi pasar baru yang sejalan dengan peningkatan permintaan kapal untuk distribusi produk bahan bakar minyak di kawasan tersebut.

PIS Middle East (PIS ME) merupakan bagian dari PIS Asia Pacific, anak usaha dari PIS yang menjadi motor ekspansi pasar global. PIS ME berkedudukan di Dubai dan beroperasi sejak akhir tahun 2022 untuk menggarap kawasan Timur Tengah, Eropa, dan Afrika.

Peluang bisnis ini bermula dari beroperasinya kilang Dangote berkapasitas 650 ribu barel per hari di Nigeria pada Desember 2023. Lalu, PIS Middle East mencoba menangkap peluang tersebut dan

berhasil mengantongi kesepakatan bisnis dengan masa kontrak selama 2 tahun senilai US\$9,3 juta untuk kapal Transko Yudhistira.

“Setelah semua persiapan dilakukan, kapal Transko Yudhistira berangkat dari Tanjung Priok, pada 11 Februari 2024. Kemudian melakukan *bunkering* serta persiapan lain di Port of Louis Mauritius

hingga awal Maret 2024, dan berhasil di *delivery* kepada penyewa di akhir Maret,” tuturnya.

Sebelum diberangkatkan ke Afrika, Kapal Transko Yudhistira menempuh serangkaian penilaian spesifikasi untuk memenuhi kebutuhan operasi. Termasuk penilaian risiko dengan hasil identifikasi beberapa risiko yang perlu dimitigasi, seperti dampak gelombang selama proses ballasting ke Afrika Barat, kompatibilitas bahan bakar, serta keamanan dari potensi serangan pembajakan.

Termasuk dalam hal ini menyiapkan rencana perjalanan serta *bunkering* yang aman untuk kapal, menyewa *Arm Guard/ Escort* saat memasuki *High Risk Area* dan mitigasi lainnya yang dilakukan baik di atas kapal maupun di darat.

“Dengan dimulainya operasi ini, PIS menunjukkan komitmennya dalam mendukung distribusi energi dan meningkatkan peranannya sebagai pemain global.”

Kapal Transko Yudhistira merupakan kapal tanker minyak dengan kapasitas sekitar 8309 meter kubik atau setara dengan 52.262 barel. Transko Yudhistira telah teruji lolos SIRE atau Ship Inspection Report Programme yakni sertifikasi bertaraf internasional yang dikeluarkan oleh Oil Company Industry Marine Forum (OCIMF), sehingga kapal bisa mulai melayani rute-rute internasional. •SHIML



FOTO: SHIML



PGE dan PLN IP Lanjutkan Sinergi untuk Optimalisasi Pemanfaatan Energi Panas Bumi

JAKARTA - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) dan PT PLN Indonesia Power (PLN IP) menandatangani Joint Development Agreement (JDA) di Jakarta, Kamis, 30 Mei 2024. JDA ini menandai tahap baru dalam upaya bersama mengoptimalkan kapasitas sejumlah Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) di Indonesia.

Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy Tbk, Julfi Hadi menyampaikan, JDA ini adalah langkah strategis yang akan meningkatkan sinergi antara dua perusahaan energi besar dalam negeri dan sebagai salah satu upaya PGE dalam meraih target kapasitas terpasang 1 GW.

"Penandatanganan JDA ini menunjukkan komitmen kuat kami untuk meningkatkan pemanfaatan potensi sumber daya panas bumi yang melimpah di Indonesia dalam rangka mendukung percepatan transisi energi nasional, pencapaian komitmen pemerintah terhadap *Enhanced National Determined Contribution* (NDC), dan program *Net Zero Emission* di Indonesia. Kami meyakini kerja sama ini akan mempercepat pengembangan proyek-proyek panas bumi yang lebih efisien dan berkelanjutan, sebagai salah satu upaya strategis PGE mencapai 1 GW dalam dua tahun ke depan," kata Julfi.

JDA ini sebagai tindak lanjut dari penandatanganan *Joint Development Study Agreement* (JDSA) oleh kedua perusahaan pada 22 Februari 2024. Salah satu fokus utama JDA adalah pengembangan proyek *co-generation* di dua wilayah kerja panas bumi dengan memanfaatkan brine atau air panas hasil pemisahan uap untuk meningkatkan kapasitas produksi listrik. Target pengembangan awal PLTP Co-Generation (Binary Plant) yang sudah siap dikembangkan yaitu di PLTP Area Ulubelu Binary Unit dan PLTP Area Lahendong Binary Unit yang masing-masing berpotensi menambah kapasitas terpasang sebesar 30 MW dan 15 MW.

Melalui pemanfaatan teknologi canggih dan pendekatan yang inovatif, kedua perusahaan berharap dapat meningkatkan nilai tambah sumber daya panas bumi dan mempercepat komersialisasi proyek-proyek ini. Julfi Hadi menyebut *Co-Generation* berpotensi menambah kapasitas terpasang PGE sampai 230 MW sehingga dapat memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan efisiensi energi panas bumi.

Julfi berharap, kemitraan dalam penerapan teknologi ini akan

menjadi pendorong utama dalam percepatan transisi energi di Indonesia. "JDA ini memungkinkan kita tidak lagi hanya fokus pada peningkatan kapasitas listrik, tetapi juga pada percepatan pengembangan energi panas bumi sebagai bagian dari strategi besar transisi energi nasional. Dengan menerapkan prinsip-prinsip *operational excellence*, kami memastikan setiap tahap dari pengembangan hingga operasi proyek dilakukan dengan efisien dan kualitas tertinggi, sehingga mampu meningkatkan penggunaan energi terbarukan," ujar Julfi.

Langkah selanjutnya, PGE dan PLN IP berkomitmen untuk menyelesaikan *Power Purchase Agreement* (PPA) dengan cepat dan efisien untuk memastikan bahwa proyek-proyek ini dapat segera dibangun dan beroperasi sehingga memberikan manfaat optimal. Kemitraan antara PGE dan PLN IP juga diharapkan dapat menjadi model untuk kolaborasi serupa di masa depan, yang akan mempercepat transisi energi dan mendukung target nasional untuk meningkatkan penggunaan energi terbarukan.

"Kami berharap JDA ini dapat menjadi contoh bagi proyek-proyek energi terbarukan lainnya di Indonesia. Dengan sinergi dan kolaborasi yang kuat, kita bisa mencapai tujuan bersama untuk menciptakan masa depan energi yang lebih berkelanjutan," kata Julfi.

Turut hadir dalam penandatanganan JDA, Direktur Proyek dan Operasi Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE), Norman Ginting, yang mengapresiasi dan berharap kolaborasi serta sinergi penting ini dapat dilanjutkan.

"Pertamina melalui PGE dan PLN melalui PLN IP berhasil menandatangani JDA yang merupakan capaian penting bagi pengembangan panas bumi. Pertamina NRE sangat mengapresiasi langkah ini, dan harapannya ke depan, kedua BUMN energi penting bangsa ini bisa berkolaborasi dan bersinergi untuk mendorong dekarbonisasi yang lebih masif," ujar Norman.

Penandatanganan JDA ini merupakan tonggak penting dalam perjalanan kedua perusahaan untuk mendukung transisi energi di Indonesia. Melalui kerja sama strategis ini, PGE dan PLN IP bertekad untuk memaksimalkan potensi energi panas bumi, menciptakan nilai ekonomi, serta memberikan manfaat sosial dan lingkungan yang signifikan. •SHPNRE-PGE

PNRE UPDATE

PGE Raih Penghargaan Diamond pada Hukumonline Indonesia Regulatory Compliance Awards 2024

JAKARTA - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) sebagai anak usaha Subholding Power, New & Renewable Energy (PNRE) Pertamina meraih penghargaan Diamond dalam rangkaian acara Indonesia Regulatory Compliance Awards 2024 yang diselenggarakan oleh Hukumonline, pada 31 Mei 2024. Penghargaan ini menegaskan komitmen PGE dalam menjaga kepatuhan hukum sebagai inti dari tata kelola perusahaan yang baik serta integritas bisnis yang tinggi.

Indonesia Regulatory Compliance Awards 2024 diselenggarakan sebagai bentuk penghargaan dan pengakuan bagi pemimpin serta divisi perusahaan yang telah menjadi pionir dalam menerapkan prinsip kepatuhan hukum. Aspek penilaiannya menyoroti pentingnya kepatuhan hukum yang bukan hanya sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai bukti komitmen dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik.

Pemberian penghargaan Diamond ini mencerminkan dedikasi dan upaya berkelanjutan PGE dalam memastikan setiap aspek operasional perusahaan berada dalam batas-batas hukum yang berlaku. Melalui inisiatif dan kerja keras, PGE telah berhasil membangun lingkungan kerja yang memprioritaskan kepatuhan sebagai fondasi utama.

"Mewakili manajemen dan divisi Legal & Compliance PGE, saya mengucapkan terima kasih atas penghargaan yang diberikan. Kami menyadari pemenuhan peraturan perundang-undangan dan aspek

Good Corporate Governance (GCG) oleh suatu korporasi adalah hal yang sangat penting, untuk menjamin keberlangsungan proses bisnis agar *prudent* dan dapat menambah nilai bagi para pemangku kepentingan dalam pengembangan energi terbarukan," ujar Officer II Compliance PGE, Indra Trijadi usai menerima penghargaan.

Indra menambahkan, kinerja kepatuhan yang baik tersebut turut didukung dengan adanya sistem khusus untuk mengidentifikasi dan memantau kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundangan. PGE menggunakan *dashboard Regulatory Compliance System (RCS)* yang memungkinkan para pekerja melakukan pemantauan internal terkait kepatuhan peraturan perundangan sesuai dengan kewenangan masing-masing.

Direktur Utama PGE, Julfi Hadi menyatakan, bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau GCG akan memastikan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Penerapan GCG di PGE bukan hanya sebagai pemenuhan terhadap peraturan yang berlaku, melainkan komitmen untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan bagian dari pemenuhan aspek *Environmental, Social, and Governance (ESG)*.

"Kami percaya bahwa kepatuhan hukum dan integritas bisnis merupakan aspek yang tak terpisahkan dari keberhasilan jangka panjang perusahaan. Dalam setiap langkah yang diambil, kami berkomitmen untuk terus menjunjung *good corporate governance* sebagai bagian integral dari perseroan," ujar Julfi. •SHPNRE-PGE



FOTO: SHPNRE-PGE



FOTO: SHPNRE-PGE

PGE Optimistis Capai Kapasitas 1 GW melalui Berbagai Inisiatif

JAKARTA - Sebagai perusahaan energi hijau kelas dunia, PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) terus berkomitmen untuk menjadi perusahaan dengan kapasitas pembangkitan 1 GW dalam dua tahun ke depan. Untuk merealisasikan visi ini, perjalanan panjang telah dilakukan oleh PGE melalui berbagai inisiatif, terutama dalam eksplorasi dan pengembangan. Berbagai upaya strategis yang telah dilaksanakan tidak hanya akan menjadikan PGE sebagai garda terdepan pengolahan energi hijau, tetapi juga menjadi tonggak dalam transisi energi, keberlanjutan, dan tujuan *Net Zero Emission*.

Direktur Utama PGE, Julfi Hadi menekankan, bahwa PGE memiliki kesempatan yang besar sekaligus kemampuan dalam menjadi bagian penting upaya transisi energi. PGE pun optimistis akan memainkan peran strategis dalam industri energi hijau.

“Sebagai *world leading green energy company*, tugas kita adalah tumbuh dengan cepat. Dengan potensi geotermal yang melimpah, kita memiliki kesempatan yang besar dan peran yang penting dalam agenda transisi energi menuju target *Net Zero Emission*,” kata Julfi Hadi pada *Town Hall Meeting* PGE, ajang interaksi langsung antara manajemen dengan seluruh pekerja untuk memperkuat sinergi, Senin, 3 Juni 2024.

Upaya mencapai kapasitas 1 GW salah satunya dengan pengembangan teknologi *co-generation* yang diproyeksikan akan menambah kapasitas sebesar 230 MW. Inisiatif ini diperkuat dengan penandatanganan *Joint Development Agreement* (JDA) dengan PT PLN Indonesia Power (PLN IP), pada Kamis, 30 Mei 2024.

Inisiatif lainnya adalah pemanfaatan wilayah kerja panas bumi (WKP) Hululais, yang memiliki potensi kapasitas hingga 110 MW. Selain itu, terdapat proyek Lumut Balai Unit 2 yang berpotensi menambah kapasitas hingga 55 MW, yang kemajuannya mencapai 71,72% hingga saat ini.

“Seluruh proyek ini ditargetkan untuk berjalan efektif di tahun ini agar target 1 GW semakin dekat,” tutur Julfi Hadi.

Direktur Eksplorasi dan Pengembangan, Edwil Suzandi, menggarisbawahi kemampuan PGE menghadapi tantangan masa kini maupun di masa depan. Selain kapasitas panas bumi yang melimpah di Indonesia, PGE juga memiliki catatan *operational excellence*.

“Dengan kolaborasi dan sinergi dari seluruh keluarga besar PGE, kita akan realisasikan PGE sebagai *world center of excellence*. Target 1 GW bukanlah sekadar impian, karena PGE adalah perusahaan terdepan,” kata Edwil Suzandi.

Selain berbagai upaya untuk mencapai kapasitas 1 GW, PGE juga aktif membuka peluang untuk ekspansi secara global melalui inisiatif merger dan akuisisi. Saat ini, PGE sedang menelaah potensi panas bumi di beberapa lokasi strategis, seperti Turki dan Kenya, yang diharapkan dapat berkontribusi signifikan untuk menjadikan PGE sebagai *world leading green energy company*.

Lebih jauh, PGE membuat terobosan untuk mendiversifikasi model bisnis dan menciptakan nilai lebih dari teknologi panas bumi melalui sumber pendapatan baru (*new revenue stream*) yang melampaui ketenagalistrikan. Dengan berbagai inisiatif pengembangan bisnis tersebut, serta sinergi dengan grup PT Pertamina (Persero) dan berbagai pemangku kepentingan lainnya, PGE meyakini ekspansi bisa dijalankan semakin masif.

“PGE berkomitmen untuk mendorong kinerja Perusahaan agar semakin baik, beragam upaya telah dilakukan, termasuk JDA dan ekspansi di dalam maupun luar negeri. Kita harus senantiasa bekerja sama dengan berbagai pihak untuk menjadikan PGE sebagai *world leading green energy company*, target besar yang pasti bisa kita capai,” tegas Julfi Hadi. ^{•SHPNRE-PGE}

AP SERVICE

Tingkatkan Kualitas Pendidikan Kesehatan dan Kedokteran, Holding RS BUMN Jalin Sinergi dengan IJN Malaysia

JAKARTA - PT Pertamina Bina Medika Indonesia Healthcare Corporation (IHC), Holding Rumah Sakit (RS) BUMN, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Institut Jantung Nasional (IJN). Kerja sama dilakukan untuk memperkuat bidang pelatihan kesehatan dan memajukan ilmu kedokteran di Indonesia.

IJN adalah institusi medis terkemuka di Malaysia dengan lebih dari 30 tahun pengalaman perawatan kardiovaskular dan toraks.

Penandatanganan MoU dilakukan oleh Direktur Utama IHC, drg. Mira Dyah Wahyuni, MARS, dan Ketua Pegawai Eksekutif IJN, Datuk Dr. Aizai Azan Abdul Rahim, pada Senin, 3 Juni 2024, di Jakarta. Turut hadir pada acara tersebut Assistant Deputy Bidang Industri Kesehatan Kementerian BUMN, Fadjar Judisiawan, Direktur Medis IHC, dr. Lia Gardenia Partakusuma, Timbalan Ketua Pegawai Eksekutif IJN, Dato Akmal Arief Mohamed Fauzi, dan Jabatan Pengurusan Strategis IJN, En Hilman Azmir Bin Hamdan.

Sinergi ini merupakan langkah strategis yang diambil oleh kedua belah pihak untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan di Indonesia. Kolaborasi ini diharapkan dapat menghasilkan dokter dan tenaga kesehatan yang kompeten dan berstandar internasional, serta berkontribusi pada kemajuan ilmu kedokteran di tanah air.

"Kami sangat antusias dengan penandatanganan MoU ini dengan IJN. Kolaborasi ini merupakan langkah penting bagi IHC untuk menjadi pemimpin layanan kesehatan terintegrasi yang terpercaya di Indonesia dan berkelas internasional," ujar drg. Mira.

Kesepakatan ini akan berlangsung



selama tiga tahun dan mencakup berbagai ruang lingkup kerja sama yang luas, di antaranya pengembangan tenaga medis, di mana IHC dan IJN akan bersama-sama mengembangkan tenaga medis yang unggul melalui berbagai program pelatihan, seperti pelatihan *fellowship* untuk ahli jantung, ahli anestesi, dan ahli bedah jantung, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dokter spesialis di bidang jantung, anestesi, dan bedah jantung.

Program pendidikan kedokteran berkelanjutan bersama juga menjadi bagian dari MoU ini, yang bertujuan memastikan bahwa dokter dan tenaga kesehatan lainnya selalu *up-to-date* dengan perkembangan ilmu kedokteran terbaru.

Peningkatan layanan kesehatan di Indonesia juga akan diwujudkan melalui kolaborasi yang meliputi berbagai inisiatif, seperti promosi pendidikan dan branding bersama untuk meningkatkan kesadaran akan layanan kesehatan berkualitas.

Selain itu, IHC dan IJN akan mengembangkan dan memperluas akses terhadap layanan *e-health* terkini. Dalam hal konsultasi layanan kesehatan, kedua pihak akan saling berbagi pengetahuan dan pengalaman untuk memastikan bahwa pasien mendapatkan pelayanan terbaik.

"Kolaborasi ini menjadi bukti nyata komitmen jangka panjang IHC dalam membangun ekosistem kesehatan yang kuat dan berkelanjutan. Kami akan terus bekerja sama untuk meningkatkan kualitas layanan, mengembangkan teknologi baru, dan menjangkau masyarakat yang lebih luas," jelas drg. Mira.

Ketua Pegawai Eksekutif IJN, Datuk Dr.

Aizai Azan Abdul Rahim pada kesempatan yang sama mengatakan, kolaborasi ini dibangun atas dasar visi bersama untuk memperkuat penyediaan layanan kesehatan sekaligus memberikan manfaat bagi pasien di kedua negara.

"Komitmen IJN terhadap inovasi tidak hanya fokus pada keunggulan klinis saja, namun juga melibatkan aspek seperti penelitian dan pendidikan. Selain itu, melalui inisiatif penelitian yang berkelanjutan, IJN tetap menjadi yang terdepan dalam inovasi medis, menyumbangkan pengetahuan berharga dalam bidang kedokteran kardiovaskular. Selain itu, sebagai rumah sakit pendidikan, IJN memainkan peran penting dalam melatih generasi profesional kesehatan masa depan, memastikan warisan keunggulan dalam perawatan jantung di tahun-tahun mendatang," tambah Datuk Dr. Aizai.

Diharapkan kerja sama ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat Indonesia, khususnya dalam meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso mengungkapkan, Pertamina mendukung langkah Pertamina Bina Medika IHC dalam mengembangkan kerja sama untuk peningkatan layanan kesehatan. Melalui sinergi semacam ini, diharapkan akses kesehatan masyarakat Indonesia akan lebih baik dan dapat terlayani secara maksimal.

"Kolaborasi IHC dengan mitra global menunjukkan Pertamina dan anak usahanya terus mengembangkan inovasi bisnis untuk mencapai kinerja terbaik," pungkas Fadjar. •PTM-IHC

PBB Tunjuk UPER Kembangkan Green Chemistry Bersama Kemenperin dan Yale University



Peresmian Global Greenchem Innovation and Network Programme (GGINP) di Indonesia.

JAKARTA - Sebagai upaya mengurangi risiko dari penggunaan bahan kimia berbahaya dalam berbagai produk konsumen, United Nations Industrial Development Organization (UNIDO) mempercayakan Universitas Pertamina sebagai koordinator nasional program Global Greenchem Innovation and Network Programme (GGINP) di Indonesia. Bekerja sama dengan Kementerian Perindustrian dan Yale University, peluncuran program dilaksanakan di Ballroom Swiss Belhotel Kalibata Jakarta, pada 29 Mei 2024.

“Dalam dunia industri, setiap badan industri diharapkan mampu memperhatikan kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, setelah penantian dari 2019, kini Kementerian Perindustrian resmi meluncurkan GGINP Indonesia yang bersinergi bersama Yale University, Universitas Pertamina dan UNINDO serta 6 negara sebagai upaya dalam mendampingi industri untuk beralih ke *green chemistry* yang bermanfaat dan mendukung pertumbuhan ekonomi serta keberlanjutan lingkungan,” buka Raditya Eka Permana, M.Eng selaku Ketua Tim Kerja Fasilitasi Kelembagaan Otoritas Nasional Senjata Kimia dan Manajemen Pengelolaan Bahan Kimia, Direktorat Industri Kimia Hulu, Kementerian Perindustrian.

GGINP merupakan inisiatif global yang berfokus pada penerapan kimia hijau (*green chemistry*) dalam menghasilkan produk keseharian yang lebih ramah lingkungan. Dengan fokus mengurangi zat berbahaya bagi keberlangsungan lingkungan. GGINP merupakan program dari UNIDO dan Yale University serta 6 negara inisiator yaitu Indonesia, Uganda, Ukraina, Yordania, Peru dan Serbia.

Prof. Dr. techn. Djoko Triyono S,Si., M,Si., selaku Wakil Rektor Bidang Penelitian,

Pengembangan dan Kerja Sama Universitas Pertamina menyampaikan, inisiatif GGINP selaras dengan nilai Universitas Pertamina yang mengedepankan pembelajaran berbasis keberlanjutan.

“Sebagai koordinator nasional dalam pengembangan *green chemistry*, Universitas Pertamina telah siap bersinergi mewujudkan tujuan dari penerapan *green chemistry* bagi keberlanjutan ekosistem dan makhluk hidup. Hal ini tercermin dalam kegiatan pengajaran di UPER, misalkan melalui Program Studi Kimia dengan peminatan Inovasi Material dan petro-oleo Kimia dan Bioteknologi. Dalam peminatan tersebut, UPER mendesain sistem pembelajaran yang menekankan pada prinsip

green chemistry dalam aktivitas industri serta mengembangkan solusi dan penggunaan sumber daya alam yang ramah lingkungan dan efisien secara berkelanjutan. Sehingga ke depannya mahasiswa memiliki bekal yang cukup dalam mendukung tercapainya keberlanjutan,” ungkap Prof. Djoko.

Selain itu, UPER turut mengembangkan Sustainability Center dan mempersiapkan program Magister (S2) yang berfokus pada *sustainability* sebagai akselerator *green chemistry* di Indonesia.

Peluncuran GGINP yang mengangkat tema ‘Green Energy Summit: The Global Impact of Green Chemistry Implementation on Sustainable Development and It’s Challenges’ ini menjadi ajang diskusi bersama pada pelaku industri, pemerintah, dan akademisi untuk mengeksplorasi prospek penerapan *green chemistry* di Indonesia.

Dr. Lars Ratjen selaku Program Manager dari Center for Green Chemistry and Green Engineering dari Yale University menyampaikan bahwa setidaknya terdapat tiga tantangan dalam penerapan *green chemistry*.

“Peralihan dalam penerapan kimia hijau dari kimia konvensional akan dihadapi oleh beberapa tantangan seperti masih banyaknya pelaku industri yang belum paham terhadap penerapan *green chemistry*. Selain itu, bahan dasar *green chemistry* terbilang cukup mahal dan masih terbatasnya ketersediaan bahan baku tersebut. Sehingga kolaborasi antar para pemangku kepentingan industri, pemerintah serta para ahli dibutuhkan untuk dapat mewujudkannya,” jelas Dr. Lars. •UPER



Sesi Focus Group Discussion dalam mengeksplorasi prospek *green chemistry* di Indonesia.

UPSTREAM UPDATE



FOTO: SHU

Pertamina Hulu Energi Fokus Kurangi Emisi Karbon melalui Penerapan Carbon Capture Storage

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai Subholding Upstream Pertamina sebagai industri hulu migas, terus berupaya untuk mengembangkan inovasi yang selaras dengan *Environmental, Social and Governance* (ESG) salah satunya dengan penerapan *Carbon Capture Storage* (CCS)/*Carbon Capture Utilization Storage* (CCUS).

Penerapan CCS/CCUS yang dikembangkan PHE saat ini diharapkan menjadi bagian dari jalan utama penunjang pengurangan emisi karbon sejalan dengan program pemerintah.

Dalam kesempatan diskusi Green Economic Forum 2024, yang digelar di Jakarta, pada Rabu, 29 Mei 2024, Direktur Keuangan dan Investasi PHE, Dannif Utojo Danusaputro, menjelaskan bahwa PHE terus mengembangkan penerapan CCS/CCUS melalui beragam upaya, baik dengan *stakeholders* maupun dengan pihak swasta.

"Salah satu upaya yang kami lakukan adalah penandatanganan Preliminary Activities Agreement (PAA) dua minggu lalu antara PHE dan ExxonMobil terkait hasil diskusi ExxonMobil dan PHE atas beberapa kegiatan yang merupakan bagian dari kegiatan bersama CCS hub di Sunda Asri Basin yang dijadwalkan untuk dilaksanakan mulai di WK PHE OSES pada kuartal ke-2 2024," ungkap Dannif.

"Dari sisi keekonomian dan pertumbuhan perusahaan, CCS ini sangat breakthrough dan impactfull serta memiliki potensi yang baik. Jadi hal ini menjadi bisnis dan peluang baru bagi PHE. Kita akan terus mengembangkan bisnis modelnya bagi perusahaan," imbuh Dannif.

Dalam diskusi yang turut dihadiri oleh Deputi Bidang Koordinasi Kedaulatan Maritim dan Energi Kemenko Marves, Jodi Mahardi, menyampaikan bahwa pihaknya akan terus melakukan pendampingan kepada pihak industri migas terkait penerapan inovasi CCS/CCUS.

"Kami menilai bahwa CCS ini sangat strategis, dan diharapkan menjadi elemen kunci untuk membuka peluang ini bagi industri lainnya



FOTO: SHU

untuk mengembangkan CCS," ujarnya.

PHE sendiri telah mencatatkan produksi minyak sebesar 548 ribu barel per hari (MBOPD) & produksi gas 2,86 milyar standar kaki kubik per hari (BSCFD) sehingga produksi migas sebesar 1,04 juta barel setara minyak per hari (MBOEPD) hingga trimester 1 tahun 2024 yang merupakan konsolidasi dari seluruh anak usaha PHE.

Hingga Maret 2024, PHE juga mencatatkan kinerja penyelesaian pengeboran 3 sumur eksplorasi, 163 sumur pengembangan, 219 workover dan 8.323 well services. Selain itu, PHE juga mencatatkan survei Seismik 2D sepanjang 12 km dan 3D sepanjang 2.602 km². Dalam bidang eksplorasi, PHE mencapai total temuan sumber daya 2C sebesar 140 Juta Barel Minyak Ekuivalen/Setara Minyak (MMBOE).^{•SHU}

Sumur Pengembangan SKW-38 Siap Dibor untuk Mencapai Target Produksi Migas Nasional

BOJONEGORO, JAWA TIMUR - Pertamina EP Sukowati Field Regional Indonesia Timur Subholding Upstream Pertamina, melakukan syukuran tajak sumur pengeboran, dimulainya project pengembangan sumur SKW-38, pada Sabtu, 1 Juni 2024, yang menjadi bagian integral dari lapangan Sukowati. Pengeboran rencananya akan mencapai kedalaman 8.000 kaki (2.439 meter) menggunakan rig TMMJ #18.

Sumur SKW-B38, yang berlokasi di Desa Ngampel, Kabupaten Bojonegoro, adalah sumur Directional yang dibor dengan kemiringan 43 derajat dan difokuskan pada target lapisan Tuban Clastic.

"Kami bersyukur hari ini segala persiapan pengeboran sumur pengembangan SKW-38 telah selesai dan sumur siap untuk dibor. Ini merupakan komitmen kuat kami untuk mendukung upaya pemerintah mewujudkan target kinerja produksi migas nasional. Terima

kasih kepada tim yang telah bekerja keras dalam proses persiapan tajak dengan harapan produksi dari sumur ini dapat dihasilkan dalam 54 hari dengan komitmen kerja selamat sebagaimana yang disepakati bersama SKK Migas," ujar General Manager Zona 11 Regional Indonesia Timur Zulfikar Akbar.

Dalam proses pengeboran sumur ini, ujar Zulfikar, perusahaan akan menekankan budaya kerja bersih dan sehat yang ketat, termasuk program kesehatan bagi seluruh personel pengeboran. "Tindakan tegas dilakukan terhadap pelanggaran keselamatan, dengan pemberian *reward* dan *punishment* serta penerapan *zero tolerance* terhadap pelanggaran *safety*. Disiplin waktu dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dijalankan secara ketat untuk memastikan keamanan dan kesejahteraan seluruh tim," tambahnya.

Seremoni tajak sumur tanda dimulainya pengembangan SKW-38 ini juga dihadiri

oleh Pj. Bupati Bojonegoro Adrianto dan Kapolres Bojonegoro Mario Prahantinto, serta Dandim 0813 Bojonegoro, Arief Rochman Hakim.

Sumur pengembangan SKW-38 ini juga telah menimbulkan *multiplier effect* kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi dengan mengerahkan 174 tenaga kerja lokal dan mendapatkan dukungan dari pemangku kepentingan. Selain itu PEP Sukowati dalam kesempatan yang baik ini juga ikut memberikan bantuan sembako untuk 900 rumah dan sumbangan bantuan renovasi Mesjid untuk memudahkan peribadatan warga sekitar.

Sebagai ucapan syukur dan terima kasih, PEP Sukowati juga menggelar doa bersama dan santunan anak yatim di sekitar wilayah operasi. "Ini juga merupakan bagian dari komitmen perusahaan terhadap kegiatan sosial yang selama ini juga menjadi perhatian perusahaan," ujarnya. •SHU-PEP



UPSTREAM UPDATE

Antisipasi Dampak Konflik Global, PIEP dan KBRI di Aljazair, Perkuat Kemampuan Tanggap Darurat



FOTO: SHUPIEP

BANDUNG, JAWA BARAT - Merespons situasi politik global saat ini, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP), melalui anak usahanya PT Pertamina Algeria Eksplorasi & Produksi (PAEP) bersama Direktorat Pelindungan Warga Negara Indonesia (PWNI) Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) serta Duta Besar RI untuk Republik Demokratik Rakyat Aljazair menandatangani Rencana Kontingensi Evakuasi Personel PAEP di Aljazair, dengan tujuan meningkatkan sinergi, koordinasi, dan kemampuan tanggap darurat untuk pelindungan tenaga kerja di Aljazair, Kamis, 16 Mei 2024.

Dalam agenda ini, Country Manager PAEP, Jon Erwin bersama Duta Besar Republik Indonesia untuk Aljazair, Chalief Akbar serta disaksikan Judha Nugraha, Direktur Pelindungan Warga Negara Indonesia, Kemlu RI menandatangani kesepakatan yang dirancang untuk memfasilitasi kerja sama dalam berbagai aspek, termasuk pertukaran informasi, mobilisasi sumber daya, dan program pelatihan, guna memperkuat kapasitas kolektif mereka dalam mengelola dan merespons keadaan darurat.

Dihubungi terpisah, Direktur Utama PIEP, Jaffee A. Suardin, menyatakan antusiasmenya mengenai kemitraan ini. "Pekerja PAEP cukup banyak yang berada di Aljazair, sehingga salah satu fokus utama adalah keselamatan dan komitmen untuk melindungi pekerja Indonesia yang berada di luar negeri. Semoga dengan kerja sama ini, kami dapat merespons lebih efektif terhadap situasi darurat apa pun, memastikan keselamatan dan kesejahteraan pekerja dan aset-aset kami," tutur Jaffee.

Tujuan utama kesepakatan ini mencakup peningkatan sinergi kedua belah pihak

terutama saat kondisi darurat, untuk meningkatkan efektivitas saat penanganan krisis. Upaya terkoordinasi ini nantinya diharapkan dapat menyelaraskan komunikasi dan upaya respons selama situasi darurat.

Pada kesempatan yang sama, Duta Besar Republik Indonesia untuk Aljazair, Chalief Akbar, menyampaikan, penanganan kedaruratan juga merupakan tugas dari kedutaan besar Indonesia yang berada di Alger, ibukota Aljazair. Sejalan dengan perkembangan kondisi geopolitik di kawasan Timur Tengah yang dinilai memiliki potensi melebar dan mempengaruhi kondisi negara-negara di kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara, maka dirasa penting untuk mitigasi apabila PAEP memiliki rencana kontijensi kedaruratan untuk proses evakuasi pekerja WNI," ujarnya.

Selain penandatanganan kerja sama,

dilakukan juga pertemuan sekaligus diskusi Kemlu, KBRI, dan PAEP dengan beberapa topik bahasan seperti situasi keamanan dan potensi ancaman, kegiatan operasional Pertamina dan Rencana Kontijensi Keadaan darurat di Aljazair. Dalam diskusi Penyusunan Rencana Kontijensi ini, Country Manager PAEP, Jon Erwin, menjelaskan, kolaborasi dan sinergi antara PWNI - Kemlu, KBRI, dan PAEP bisa menjadi pijakan perusahaan kedepannya dalam konteks penanganan kedaruratan di Aljazair. Diharapkan kedepannya inisiatif ini dapat terus berkembang dan bisa menjadi acuan bagi entitas Pertamina dan Kementerian BUMN lain yang memiliki wilayah kerja di luar negeri," jelasnya.

Selain itu, kerja sama ini juga diharapkan dapat meningkatkan kapasitas kedua organisasi dalam merespon tanggap darurat serta respon cepat yang lebih baik untuk melindungi tenaga kerja sebagai human capital, dan aset operasi Pertamina di Aljazair.

Direktur Pelindungan Warga Negara Indonesia, Judha Nugraha, menyampaikan, Kemenlu sangat antusias untuk melanjutkan kemitraan yang sudah berjalan dari beberapa tahun sebelumnya. "Melalui kerja sama ini kami memperkuat kemampuan personel untuk mengatasi situasi darurat baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Keahlian bersama yang akan dicapai memungkinkan kami untuk memberikan bantuan dan dukungan tepat waktu kepada mereka yang membutuhkan," pungkasnya.

Kolaborasi antara PIEP serta anak usahanya adalah sebagai bagian dari perusahaan BUMN pertama yang menginisiasi pelindungan warga negara Indonesia umumnya dengan Kementerian Luar Negeri, menghasilkan kesepakatan yang merupakan tonggak penting dalam upaya keduanya untuk memastikan pelindungan dan keselamatan pekerja Indonesia yang ada di luar negeri. **PTM-IHC SHU-PIEP**



FOTO: SHUPIEP

UPSTREAM UPDATE

Kolaborasi Elnusa dan PHE Jambi Merang untuk Pengelolaan Fasilitas Gas Plant

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (ELNUSA) berkolaborasi dengan Pertamina Hulu Energi (PHE) Jambi Merang melaksanakan Kick Off Meeting Project Turn Around Gas Plant Jambi Merang yang dilaksanakan di Semarang, pada 17 Mei 2024.

Mengusung tema “*No Incident, No Spill, No Mistake*”, acara ini menegaskan komitmen kedua perusahaan terhadap standar keselamatan kerja yang tinggi dalam kegiatan operasional. *Kick Off Meeting* ini merupakan langkah awal dalam serangkaian proses penting *Turn Around* yang akan dilakukan pada fasilitas Gas Plant Sungai Kenawang dan Gas Plant Pulai Gading di Blok Jambi Merang.

Dalam kesempatan tersebut, Field Manager Jambi Merang, Satrio Mursabdo menyatakan, proyek *Turn Around* ini merupakan langkah strategis untuk memastikan keandalan fasilitas produksi PHE Jambi Merang. “Dengan melakukan pemeliharaan *mine equipment*, kami berharap dapat mencapai kinerja yang lebih

baik dan lebih efisien,” kata Satrio.

Hal senada disampaikan Direktur Utama Elnusa, Bachtiar Soeria Atmadja. “Program *Turn Around* ini menjadi bukti nyata kontribusi Elnusa dalam mendukung operasional yang aman dan efisien. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi teknis dan operasional, tetapi juga untuk memastikan bahwa semua proses yang dilakukan memenuhi standar keselamatan kerja. Kolaborasi ini merupakan tonggak penting dalam upaya untuk terus berinovasi dalam manajemen prasarana fasilitas produksi,” tuturnya.

Bachtiar menambahkan, “Kami percaya bahwa dengan kerja sama yang erat antara Elnusa dan PHE Jambi Merang, kami akan mampu mencapai target-target yang telah ditetapkan. Langkah ini juga merupakan bagian dari komitmen jangka panjang kami untuk memberikan kontribusi maksimal bagi pertumbuhan sektor energi tanah air.” • SHU-ELNUSA

FOTO: SHU-ELNUSA



FOTO: SHU-ELNUSA

UPSTREAM UPDATE



FOTO: SHU-PHR

Kick Off Impelementasi Injeksi Surfactant Huff & Puff Lapangan Jirak

PRABUMULIH, SUNATRA SELATAN - Pertamina Hulu Rokan (PHR) mengimplementasikan teknologi inovasi pada program *Enhanced Oil Recovery* (EOR) di lapangan Jirak milik PT Pertamina EP (PEP) Pendopo Field. Implementasi Surfactant Huff & Puff Lapangan Jirak merupakan hasil kolaborasi dan sinergi yang baik antara tim Upstream Innovation-Pertamina Hulu Energi (PHE) yang merupakan Subholding Upstream (SHU) Pertamina, Technology Innovation-Pertamina (Persero), PHR Regional Sumatera Zona 4 dan PEP Pendopo Field, dalam upaya peningkatan produksi di Struktur tua terutama di Struktur Jirak PEP Pendopo Field.

Implementasi program tersebut ditandai dengan seremonial *kick off program* oleh PT Pertamina (Persero), Subholding Upstream Pertamina, PT Pertamina Hulu Energi dan PHR Regional Sumatera Zona 4, yang diselenggarakan di Gedung Wisma Akhlak Zona 4, pada Kamis, 30 Mei 2024.

SVP Research and Technology Innovation Pertamina (Persero), Oki Muraza, yang hadir secara virtual menjelaskan bahwa angka 1 juta barrel per hari merupakan mimpi besar dan membutuhkan *support* dari seluruh

Pihak. Melalui implelementasi ini juga sebagai pembuktian bahwa Pertamina dapat menjadi perusahaan energi yang mandiri. "Hasil dari implementasi injeksi ini akan memberikan validasi teknologi yang digunakan dan diharapkan dapat memperkuat Pertamina dan Negara kita dalam memenuhi kebutuhan energi menuju 1 Juta BOPD pada tahun 2030," ungkap Oki.

Senior Manager Subsurface Development & Planning Zona 4, Reza Nur Ardianto, menjelaskan mengenai potensi Struktur Jirak, yang berlokasi di PEP Pendopo Field berada ± 60 km di sebelah Barat Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, dengan luas struktur ± 20 km² arah North West-South East. Produksi hidrokarbon utama dari Struktur Jirak adalah minyak dari Formasi Talang Akar. *Surfactant* yang diinjeksikan merupakan hasil riset yang dilakukan tim Technology Innovation dan Upstream Innovation dengan menggunakan data dari Struktur Jirak sehingga didapatkan formulasi yang terbaik dan memenuhi kriteria untuk dilakukan field trial.

Injeksi *surfactant* di Struktur Jirak lapisan 3rd dipilih dikarenakan memenuhi persyaratan dengan memiliki nilai OOIP yang besar (62

Million Stock Tank Barrels/MMSTB) dengan *recovery factor* sudah mencapai 34%, secara sumuran dipilih sumur JRK-193 dikarenakan berproduksi dengan *single layer* dari lapisan 3rd. Injeksi Surfactant tersebut direncanakan akan dilaksanakan selama 6 hari dengan total fluida yang diinjeksikan sebanyak 5.400 barel/bbl. Setelah selesai diinjeksikan sumur akan dilakukan *soaking* selama 7 hari untuk kemudian diproduksi kembali dengan menggunakan *lifting ESP*.

Lebih lanjut Reza mengharapkan setelah dilakukan injeksi Huff & Puff di sumur JRK-193 dengan *baseline* awal produksi sebesar 38 barel *oil per day* (BOPD) dan WC 96% akan diperoleh gain produksi. Pekerjaan Huff & Puff di Sumur JRK-193 ini akan menjadi awal pengembangan lapangan Jirak kedepannya. Harapannya formula yang digunakan saat ini dapat dijadikan metode CEOR yang dapat diimplementasikan di Lapangan Jirak dengan potensi penambahan *incremental recovery* sebesar 27% dengan EUR 9.05 Million Stock Tank Barrels/MMSTB.

General Manager Zona 4, Djujuwanto, dalam pemaparannya menyambut baik inovasi-inovasi terbaik demi tercapainya peningkatan produksi di zona 4, diharapkan juga dengan implementasi *huff & puff* yang dilakukan dapat membuka peluang pengembangan Struktur Jirak ke tahap berikutnya. "Dukungan terbaik untuk perwira Pertamina melaksanakan implementasi Huff & Puff ini dan dapat dievaluasi hingga nanti mendorong sumur-sumur termonitor teknologi EOR secara baik," jelas Djujuwanto. ^{SHU-PHR}



Dedikasi Bijak Kelola Sampah dan Berdayakan Masyarakat, Mitra PHE ONWJ Raih Kalpataru

JAKARTA - Mitra binaan Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ), Dinda Komarudin, menerima penghargaan Kalpataru 2024 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) atas dedikasinya dalam lingkungan.

Abah Dinda, sapaan akrabnya, meraih kategori Pembina Lingkungan Kalpataru 2024. Penghargaan diberikan langsung oleh Menteri LHK Dr. Ir Siti Nurhaya Bakar, M.Sc, di Gedung Manggala Wanabakti, Jakarta, Rabu, 5 Juni 2024.

Dalam sambutannya, Siti Nurbaya mengingatkan, penghargaan Kalpataru yang berlangsung selama 44 tahun sejak 1980,

diberikan untuk memotivasi dan mendorong kepeloporan penerima penghargaan dalam melestarikan lingkungan hidup. Selain meningkatkan peran masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, Kalpataru juga bertujuan mengangkat hasil karya yang terbukti efektif dalam melestarikan lingkungan sekaligus menyosialisasikannya kepada masyarakat luas.

"Kalpataru ini mampu membuka peluang bagi berkembangnya inovasi dan kreativitas serta prakarsa masyarakat sebagai bentuk motivasi dalam melakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dan

kehutanan," kata Siti Nurbaya di hadapan hadirin. Dalam kegiatan ini, turut hadir mantan Menteri Luar Negeri Hassan Wirajuda, para kepala daerah se-Indonesia, dan jajaran Dirjen KLHK.

Siti Nurbaya berpesan kepada penerima penghargaan, bahwa Kalpataru merupakan amanah untuk tetap menjaga dan meningkatkan kepeloporan dalam menjaga lingkungan hidup dan kehutanan. "Penghargaan ini juga sebagai tanda pemerintah menghargai upaya dan jasa bakti pada lingkungan," sambungnya.

Di tahun 2024, Kalpataru diberikan kepada 10 orang atau kelompok dari 4 pengelompokan bidang. Masing-masing yaitu kategori perintis lingkungan, kategori pengabdian lingkungan, kategori penyelamat lingkungan, dan kategori pembina lingkungan. Kategori terakhir diberikan ke Abah Dinda.

Pria asal Bandung ini merupakan sosok inspiratif di balik dedikasinya terhadap

LANJUT KE HALAMAN 45 >>

pelestarian lingkungan. Kiprahnya dalam membina anak jalanan, kelompok marjinal, dan penyandang disabilitas untuk melakukan pemilahan sampah, pembuatan kreasi daur ulang, budidaya maggot, dan teknik pengolahan sampah lainnya, telah diakui secara nasional dengan penghargaan Kalpataru 2024 kategori Pembina Lingkungan dari KLHK.

Penghargaan ini menjadi bukti nyata komitmen Dindin dalam melestarikan lingkungan dan memberdayakan masyarakat. Sejak tahun 2000-an, Dindin telah aktif mendirikan Yayasan Kumala (Kreatif Usaha Mandiri Alami) dan Bank Sampah Kumala, yang kemudian berkembang menjadi Bank Sampah Induk Kumala dan membina lebih dari 34 Bank Sampah Unit (BSU) yang berpusat di wilayah Koja, Tanjung Priok, dan Cilincing, Jakarta Utara.

Upaya Dindin ini tak hanya mengangkat lingkungan namun berkontribusi pada pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) poin 8 dan 9 yakni Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi serta infrastruktur, juga mewujudkan poin 10 dan 12 dalam mengurangi kesenjangan serta

menerapkan konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab.

Kontribusinya tak hanya di Jakarta, Dindin juga aktif berbagi ilmu dan pengalamannya di berbagai wilayah Indonesia, membina dan mendampingi anak jalanan dan melahirkan 25 orang trainer eks anak jalanan untuk membantunya dalam pelatihan. Abah Dindin juga telah membina 12.768 orang dari seluruh Indonesia.

Dedikasi Dindin tak luput dari perhatian PHE ONWJ. Sebagai mitra binaan, PHE ONWJ turut bangga atas pencapaian Dindin dan komitmennya dalam pelestarian lingkungan.

Head of Communication, Relations & CID PHE ONWJ, R. Ery Ridwan menuturkan, penghargaan Kalpataru 2024 ini menjadi pengingat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Sosok Dindin Komarudin dengan dedikasinya yang luar biasa, menjadi teladan untuk terus berkontribusi dalam menjaga bumi untuk generasi mendatang.

"Kami sangat bangga atas pencapaian Dindin Komarudin dalam menerima penghargaan Kalpataru 2024 kategori

Pembina Lingkungan. Dedikasi dan kegigihannya dalam melestarikan lingkungan dan memberdayakan masyarakat patut menjadi inspirasi bagi kita semua. PHE ONWJ berkomitmen untuk terus mendukung program-program Dindin dan mitra binaan lainnya dalam mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan," kata Ery.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso menambahkan, pelestarian lingkungan menjadi salah satu fokus keberlanjutan Pertamina, untuk menjaga keberlangsungan hidup di masa datang. Selain itu, mendukung komitmen Pemerintah dalam pelestarian lingkungan, serta mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

"Untuk menjalani fokus keberlanjutan pada lingkungan ini, Pertamina tidak hanya mendorong aksi kepedulian dari lingkup internal Pertamina Grup, namun juga menggandeng pihak eksternal termasuk tokoh masyarakat sehingga upaya pelestarian lingkungan bisa dilakukan lebih masif dan konsisten. Kami bangga dengan mitra binaan yang mampu menjadi penggerak upaya pelestarian tersebut," tandas Fadjar. •PTM-SHU



Peringati Hari Lingkungan Hidup Sedunia, SPBU Pertamina Ubah Sampah Jadi Bernilai Guna

JAKARTA - Dalam rangka memperingati hari Lingkungan Hidup Sedunia pada Rabu, 5 Juni 2024, PT Pertamina Retail sebagai pengelola SPBU COCO (corporate owner corporate operate) melibatkan seluruh unit bisnis SPBU COCO di Indonesia untuk berpartisipasi dalam lomba konten video kreatif pengelolaan sampah di area SPBU. Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari Kamis, 23 Mei 2024 dan diumumkan pemenangnya pada Senin, 10 Juni 2024.

Manager Corporate Secretary & Legal PT Pertamina Retail, Ardhi Widodo menyampaikan, PT Pertamina Retail selalu mendorong setiap unit bisnisnya untuk menerapkan praktik keberlanjutan guna berpartisipasi dalam menjaga bumi. “Kegiatan lomba ini kami canangkan dengan tujuan meningkatkan kesadaran perwira SPBU, sekaligus mengajak masyarakat luas agar lebih bijaksana dalam melakukan pengelolaan sampah,” jelasnya.

Menurut data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) tahun 2022, terdapat 7,02 juta ton sampah yang belum terkelola dengan baik. Maka dari itu, sejalan dengan tema yang diusung Indonesia pada Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2024, yakni “Penyelesaian Krisis Iklim dengan Inovasi dan Prinsip Keadilan”, PT Pertamina Retail berkomitmen memberikan inovasi-inovasi baru guna berkontribusi untuk meminimalisir bertambahnya jumlah sampah di Indonesia.

Ditekankan Ardhi, paradigma pengelolaan sampah konvensional “kumpul-angkut-buang” sudah tidak lagi bisa mengendalikan permasalahan sampah yang ada, sehingga harus ditinggalkan dan mulai merubahnya dengan gaya hidup 3R (*reduce, reuse, recycle*).

“Pada kompetisi konten video kreatif pengelolaan sampah ini, banyak sekali ide-ide unik pengelolaan sampah dari perwira unit bisnis SPBU. Ada yang mengolah limbah ampas kopi menjadi pengharum ruangan, mengolah limbah kertas menjadi rambu K3, hingga mengubah limbah spanduk tak terpakai menjadi tas belanja,” tambah Ardhi.

Lewat perlombaan ini, diharapkan PT Pertamina Retail dapat berperan serta dalam merubah pola pikir masyarakat bahwa sampah dapat memiliki nilai guna jika individu mampu menuangkan ide-ide kreatifnya untuk menerapkan gaya hidup 3R. Karena kesadaran kolektif dan keterlibatan masyarakat menjadi kunci utama dalam mengakselerasi terciptanya gaya hidup bersih sebagai karakter bangsa. •SHC&T-PTPR



FOTO: SHC&T-PTPR





FOTO: SHR&P KASIM

Kilang Kasim Aktif Sosialisasikan Sekolah Adiwiyata di SMAN 6 Sorong

SORONG, PAPUA BARAT DAYA - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU VII Kasim mendukung sepenuhnya program Sekolah Adiwiyata dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Salah satu bukti dukungan Kilang Kasim adalah berperan aktif dalam sosialisasi program Sekolah Adiwiyata bersama Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sorong, di SMAN 6 Sorong, Senin, 27 Mei 2024.

Program Sekolah Adiwiyata merupakan program KLHK yang mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Diharapkan setiap warga sekolah terlibat dalam mewujudkan lingkungan sehat dan menghindari dampak lingkungan yang negatif.

Sekolah Adiwiyata bertujuan menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah agar menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran. Sehingga warga sekolah turut bertanggung jawab dalam penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Program Adiwiyata dikembangkan berdasarkan norma dalam berperikehidupan meliputi kebersamaan, keterbukaan, kesetaraan, kejujuran, keadilan, dan kelestarian fungsi lingkungan hidup serta sumber daya alam.

Kabid Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup DLH Sorong, Abihud Gifelem mengingatkan, program Sekolah Adiwiyata bermanfaat untuk menumbuhkan pengetahuan dan kesadaran sekolah dalam kegiatan berwawasan lingkungan. "Jadi ketika menerima pendidikan, kita juga bertanggung jawab menjaga dan mengelola lingkungan sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa," ucapnya.

Program ini kata Abihud juga dikaitkan dengan peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia setiap 5 Juni. "Penyelamatan bumi yang kita tinggali menjadi tanggung jawab kita semua. Kehadiran program Sekolah Adiwiyata merupakan bagian dari wujud tanggung jawab tersebut," imbuhnya.



FOTO: SHR&P KASIM

Kepala SMAN 6 Sorong, Agustina Iek mengapresiasi kehadiran DLH Sorong dan Kilang Kasim yang mendukung sosialisasi Sekolah Adiwiyata ini. "Kami bangga ditunjuk sebagai Sekolah Adiwiyata oleh Pemkab Sorong. Kegiatan ini merupakan tahapan persiapan menuju pelaksanaan Sekolah Adiwiyata," ungkapnya.

Disebutkan Sekolah Adiwiyata perlu didukung dan diaplikasikan oleh warga sekolah, terlebih dalam program ini juga melibatkan pemerintah melalui DLH dan CSR perusahaan besar PT KPI RU VII Kasim. "Kami percaya diri bahwa warga sekolah mampu melaksanakan program Sekolah Adiwiyata. Dibuktikan dengan program Sekolah Energi Berdikari dari RU VII Kasim pada 18 Januari 2024 lalu yang selaras dengan program Sekolah Adiwiyata," ucap Agustina.

Sementara itu Area Manager Communication, Relations, CSR & Compliance Kilang Kasim, Ferdy Saputra menyebutkan keterlibatannya dalam program ini sebagai bukti kehadiran perusahaan di masyarakat. "Kami tentu sangat antusias ketika diikutsertakan mendukung program positif ini. Selaras dengan semangat perusahaan yang senantiasa berwawasan lingkungan," ucapnya.

Dalam sosialisasi ini disampaikan tahapan menjadi Sekolah Adiwiyata oleh DLH Sorong. Ditutup dengan pembagian tas dan perlengkap sekolah oleh DLH Sorong berkolaborasi dengan Kilang Kasim. •SHR&P KASIM

PHM Salurkan Bantuan untuk Korban Banjir dan Longsor di Mahakam Ulu dan Kutai Barat

SAMARINDA, KALIMANTAN TIMUR - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) bersinergi dengan SKK Migas Perwakilan Kalimantan Sulawesi (SKK Migas Kalsul) menyalurkan bantuan bagi masyarakat yang terdampak bencana banjir dan longsor di Kabupaten Mahakam Ulu (Mahulu) dan Kutai Barat (Kubar).

Bantuan disampaikan melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Kalimantan Timur yang diterima langsung oleh Kepala Pelaksana BPBD Agus Tianur di Samarinda pada Kamis, 30 Mei 2024. BPBD Kaltim akan memfasilitasi transportasi dan pendistribusian bantuan logistik tersebut kepada para korban banjir di kedua kabupaten yang terdampak.

Head of Communication Relations & CID PHM, Frans Alexander A. Hukom menuturkan, bantuan yang diberikan berupa matras,



FOTO: SHU-PHM

bantal, sembako, perlengkapan kebersihan, dan seragam beserta perlengkapan sekolah. "Saat ini, kedua kabupaten yang terdampak mulai memasuki tahap pemulihan. Bantuan yang diberikan menyesuaikan kondisi masing-masing wilayah sehingga diharapkan dapat membantu masyarakat pada tahap pemulihan ini," jelas Frans.

Menurut Frans, PHM sigap mendukung tahap pemulihan bencana ini melalui program kepedulian bencana. "Semoga bantuan ini dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar warga yang terdampak sehingga mereka dapat segera beraktivitas kembali seperti sediakala," ungkap Frans.

Sementara itu, Manager Communication Relations & CID PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI), Dony Indrawan, menyampaikan keprihatinan perusahaan kepada masyarakat yang terdampak musibah banjir dan tanah longsor ini. "Kami percaya bahwa

pentingnya kolaborasi seluruh pemangku kepentingan untuk bersama-sama mendukung penanggulangan dampak bencana banjir dan longsor di kedua kabupaten ini sehingga dapat mempercepat pemulihan kondisi masyarakat di sana," jelas Dony.

Bantuan yang diberikan, menurutnya, merupakan bentuk nyata kepedulian sosial perusahaan terhadap masyarakat di wilayah yang terkena bencana. "Kami dan SKK Migas Kalsul bersinergi dengan Pemerintah Daerah melalui BPBD Provinsi Kaltim agar jenis bantuan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang terdampak serta penyaluran bantuan tersebut bisa lebih optimal," ungkap Dony.

Dony menambahkan bahwa aksi kepedulian terhadap masyarakat terdampak bencana ini sekaligus menjadi wujud penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) yang dijalankan oleh perusahaan, khususnya pada aspek sosial. •SHU-PHM



FOTO: SHU-PHM

Lewat ESIC, Kilang Pertamina Dumai Kembangkan Inovasi Baru Dukung TJSL Berkelanjutan



FOTO: SHR&P

DUMAI, RIAU - PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Unit Dumai berkomitmen untuk meningkatkan program TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) guna mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan kompetisi Eco Social Innovation Challenge (ESIC) bagi para pekerja dengan mengedepankan nilai pemanfaatan limbah.

Kompetisi ini bertujuan untuk mencari gagasan-gagasan inovatif dan solutif terhadap berbagai persoalan masyarakat dengan memanfaatkan limbah agar menjadi sebuah produk baru yang bernilai dan bermanfaat.

Area Manager Communication, Relations, & CSR PT KPI Unit Dumai, Agustiawan, mengatakan Kilang Pertamina Dumai terus berinovasi menciptakan program TJSL guna mewujudkan pemberdayaan yang berkelanjutan.

"Kami terus berkomitmen dan berupaya mengembangkan beragam program yang memiliki nilai manfaat yang berdampak bagi lingkungan serta dapat dirasakan langsung oleh masyarakat," tegasnya.

Dengan semangat keberlanjutan, kompetisi yang pertama kali digelar tahun ini bertajuk "Sinergi Inovasi Sosial: Bersama Untuk Lingkungan Dengan Meminimalkan Limbah Demi Kesejahteraan Masyarakat", dengan fokus inovasi pada limbah organik, anorganik, scarp, dan pengembangan aplikasi.

Agustiawan melanjutkan, ESIC jadi wadah penyaluran ide dan kreativitas pekerja yang mendapatkan antusiasme yang besar.

"Tahun perdana penyelenggaraan kompetisi ini para pekerja sangat antusias untuk memberikan kontribusinya. Kami menyeleksi 75 peserta yang terbagi dalam beberapa kelompok dan berhasil menyaring 5 kelompok dengan proposal inovasi terbaik," imbuhnya.

Lima inovasi baru yang masuk dalam tahapan final, yaitu scrap alat produksi pakan ikan lele, scrap bekisting tetrapod atau alat cetak pemecah ombak, pembuatan jalan pada lahan gambut dan media pemecah ombak menggunakan limbah tyre (ban) bekas dengan metode mechanical concrete, kemasan dan label produk dari kertas daur ulang dengan metode circular design, serta optimalisasi

transaksi hasil pertanian lewat Minapolitan Digi Apps (Agriconnect).

Lewat scrap alat produksi pakan ikan lele, inovasi ini jika diterapkan akan menjadi solusi kemandirian mitra binaan TJSL PT KPI Unit Dumai terhadap pakan ternak yang harganya kian melambung mahal. Serta pemanfaatan limbah padat Non B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yakni berupa besi bekas atau scrap dari kegiatan operasional dari Kilang Pertamina Dumai.

Menurut Agustiawan, pengembangan dari inovasi pemanfaatan scrap menjadi alat produksi pakan ikan lele akan mendorong tingkat produktivitas program TJSL Budidaya Perikanan Palas Jaya milik Kilang Pertamina Dumai.

Salah satu persoalan di Kota Dumai yang turut menjadi fokus perhatian oleh PT KPI Unit Dumai adalah masalah abrasi pantai yang terus mengalami kenaikan, khususnya di daerah Kelurahan Mundam. Oleh karena itu, terciptanya inovasi scrap bekisting tetrapod yang terbuat dari besi bekas ataupun media pemecah ombak menggunakan ban bekas dengan metode mechanical concrete dapat menjadi solusi untuk menekan lajunya ombak pantai.

Selain itu, inovasi ini bagi masyarakat juga dapat menciptakan peluang untuk melakukan kerjasama lintas sektor, dimana masyarakat lokal dapat bekerjasama dengan pihak terkait lainnya seperti pemerintah atau lembaga non-pemerintah untuk pengembangan dari inovasi tersebut.

Sementara itu, inovasi pembuatan jalan pada lahan gambut dengan memanfaatkan limbah ban dari PT KPI Unit Dumai menggunakan metode mechanical concrete juga akan menjadi solusi dari permasalahan kondisi aspal atau beton jalan yang berada di lahan gambut yang seringkali amblas saat musim penghujan. Disisi lain, inovasi ini juga menjadi jawaban dari persoalan lainnya akibat jalan yang mudah amblas pada lahan gambut, yakni terputusnya akses distribusi hasil panen pertanian masyarakat.

Tak kalah inovatif, PT KPI Unit Dumai juga menghadirkan inovasi kemasan dan label produk UMKM yang terbuat dari kertas daur ulang. Kemasan produk itu nantinya terbuat dari kertas bekas yang akan diolah menjadi kertas

baru dengan cara plantable paper.

Plantable paper merupakan salah satu langkah pemanfaatan limbah kertas menjadi langkah dengan bibit yang dapat menghasilkan tumbuhan baru ketika terurai di atas tanah. Sehingga akan menghasilkan produk yang ramah lingkungan. Dengan begitu, PT KPI Unit Dumai juga mengimplementasikan nilai-nilai ESG (Environmental, Social, Governance).

Seperti yang diketahui, Kilang Pertamina saat ini telah menggagas program TJSL pertanian hortikultura di lahan gambut. Dengan latar belakang meningkatkan produksi pertanian masyarakat mitra binaan milik Kilang Pertamina Dumai, PT KPI Unit Dumai juga menghadirkan inovasi digitalisasi platform belanja online produk pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan hasil tani dan memberikan kemudahan dan kenyamanan transaksi bagi masyarakat Kota Dumai.

Agustiawan melanjutkan, melalui ESIC ini juga menjadi langkah kedepan kami terhadap komitmen menghadirkan program TJSL PT KPI Unit Dumai lainnya serta menerapkan aspek-aspek Sustainable Development Goals (SDGs) guna mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

"Kompetisi ini merupakan wujud sinergitas dan kolaborasi para pekerja berkontribusi untuk masyarakat dan lingkungan sekitar guna mencapai tujuan SDGs. Serta menjadi langkah strategis penguatan program TJSL Kilang Pertamina Dumai. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mendukung persiapan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahun 2024," tutup Agustiawan.

Melalui kompetisi yang telah berlangsung mulai 25 April 2024 hingga 14 Mei 2024, terpilihlah pemenang dari inovasi yang berjudul pembuatan jalan pada lahan dan alat pemecah ombak menggunakan limbah tyre (ban) bekas dengan metode mechanical concrete. Grand final kompetisi tersebut diselenggarakan bertepatan pada acara Town Hall Meeting Triwulan 1 PT KPI Unit Dumai, Senin, 20 Mei 2024.

Inovasi yang terpilih ini nantinya akan diintegrasikan ke program TJSL yang telah berjalan agar semakin berdampak besar bagi masyarakat. ^{•SHR&P DUMAI}

Tanggap Darurat Bencana, PGE Tunjukkan Kepedulian Terhadap Masyarakat Sekitar

JAKARTA - Kondisi cuaca yang tidak menentu beberapa waktu belakangan tengah terjadi di beberapa wilayah Indonesia, termasuk di sejumlah area panas bumi PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) yang mengalami curah hujan tinggi dan menyebabkan bencana alam seperti banjir dan tanah longsor. Menanggapi bencana yang terjadi di sekitar wilayah operasionalnya, PGE konsisten menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat sekitar melalui beragam inisiatif tanggap darurat bencana.

Pada 27 Mei 2024, tim khusus gabungan tanggap bencana PGE Area Lumut Balai sigap terjun secara intensif selama 5 hari untuk membantu pulihkan dampak banjir dan longsor yang melanda Kecamatan Ulu Ogan, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan. Dalam situasi desa yang masih lumpuh dan terisolasi, PGE Area Lumut Balai berhasil membuka jalur utama desa dan mengirim bantuan logistik berupa sembako, air mineral, alat mandi, dan makanan instan ke posko bencana Ulu Ogan.

PGE Area Lumut Balai juga aktif berkoordinasi dengan Tim Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Ogan Komering Ulu melalui Musyawarah Pimpinan Kecamatan (Muspika) Ulu Ogan. Tim Tanggap Bencana PGE membawa alat berat berupa excavator dan dump truck untuk membersihkan puing-puing material yang sulit dijangkau.

Sebelumnya, PGE Area Ulubelu mengerahkan Tim Tanggap Bencana yang berjumlah sekitar 30 orang untuk membuka



FOTO: SHR&P-CILACAP

akses jalan provinsi yang lumpuh karena tertimbun longsor di Pekon Datarajan, Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung, pada 25 Mei 2024.

Selain berkoordinasi dengan pemerintah daerah untuk membahas skenario penanggulangan bencana, tim PGE Area Ulubelu bersama masyarakat sekitar bergotong royong membersihkan wilayah yang terkena tanah longsor. PGE Area Ulubelu mengerahkan berbagai unit alat berat, seperti excavator PC-75 dan wheel loader. PGE Area Ulubelu juga

menyediakan makanan untuk masyarakat yang terlibat dalam proses penanggulangan longsor.

Tak hanya sigap dalam menghadapi bencana yang diakibatkan cuaca yang tidak menentu, PGE turut aktif menyalurkan bantuan untuk penanggulangan bencana erupsi Gunung Ruang, Sulawesi Utara. Pada 23 April 2024, PGE Area Lahendong menyerahkan bantuan kepada posko bencana erupsi Gunung Ruang berupa makanan, perlengkapan tidur, dan kebutuhan bayi. Bantuan dari PGE Area Lahendong ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan korban terdampak bencana erupsi Gunung Ruang di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro.

Direktur Utama PGE, Julfi Hadi menyampaikan keprihatinannya dan menegaskan komitmen PGE untuk terus membantu masyarakat sekitar khususnya dalam kondisi tanggap darurat bencana.

“PGE sangat prihatin dan berempati terhadap beragam musibah yang dialami oleh saudara-saudara kita. Beragam tindakan tanggap darurat bencana yang diberikan oleh PGE merupakan wujud nyata kepedulian untuk membantu meringankan beban yang terkena dampak bencana,” ujar Julfi Hadi.

Julfi menegaskan, PGE akan terus berkomitmen dalam memberikan dukungan nyata kepada masyarakat sekitar khususnya dalam upaya pemulihan pasca-bencana. “Kami percaya, masa-masa sulit ini dapat terlewati dengan semangat gotong royong,” pungkasnya. •SHPNRE-PGE



FOTO: SHR&P-CILACAP

Kilang Pertamina Dumai Santuni Panti Asuhan

DUMAI, RIAU - Sebagai wujud rasa syukur usai berhasil lampau capaian target triwulan pertamanya yang menembus angka 106,10%, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Unit Dumai kembali menyantuni anak yatim di Kelurahan Tanjung Palas dan Jaya Mukti. Santunan anak yatim tersebut dilaksanakan di Masjid Main Office PT KPI Unit Dumai, Jumat, 31 Mei 2024.

Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI Unit Dumai, Agustiawan, mengatakan bahwa santunan anak yatim yang rutin dilaksanakan oleh Kilang Pertamina Dumai ataupun Sungai Pakning merupakan wujud kepedulian perusahaan untuk masyarakat sekitar.

"PT KPI Unit Dumai dan Sungai Pakning terus berkomitmen dan berupaya membantu masyarakat, karena kemajuan bisnis kami juga berkat dukungan penuh dari masyarakat," tegasnya.

Agustiawan berharap bantuan yang diberikan oleh PT KPI Unit Dumai dapat bermanfaat dan membantu memenuhi kebutuhan masyarakat atau menunjang kebutuhan sekolah anak-anak penerima



FOTO: SHR&P DUMAI

manfaat langsung.

Melalui Bazma (Baituzzakah Pertamina), setiap bulan PT KPI Unit Dumai menjalankan komitmennya menyantuni 15 anak yatim yang ada di sekitar wilayah operasinya. Selain memberikan santunan berupa uang, PT KPI Unit Dumai juga menyalurkan bantuan berupa makanan hingga peralatan sekolah untuk anak-anak yatim. Hal tersebut bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar anak-anak sebagai dukungan untuk mencapai visi menuju Indonesia Emas 2045.

Kegiatan sosial tersebut juga menjadi wujud dukungan perusahaan terhadap beberapa poin dari pilar Sustainability Development Goals (SDGs), yaitu poin 1 menghapus kemiskinan, poin 2 menghilangkan kelaparan, poin 3 kehidupan yang sehat dan sejahtera, dan poin 10 mengurangi kesenjangan.

"Mengambil semangat One Pertamina, kami yakin bisa terus berkontribusi secara aktif

dan positif. Semoga dengan langkah baik ini, kepedulian PT KPI Unit Dumai benar-benar dirasakan secara langsung manfaatnya oleh masyarakat, khususnya yang berada disekitar wilayah operasi kami," kata Agustiawan.

Selain santunan anak yatim yang rutin dilaksanakan setiap bulannya, PT KPI Unit Dumai juga memiliki beragam program sosial lainnya diantaranya bantuan kesehatan, bantuan honor guru TPA, beasiswa pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Perguruan Tinggi, hingga bantuan sosial ekonomi lainnya yang disalurkan melalui BAZMA.

Agustiawan juga berharap kedepannya bisnis Kilang Pertamina Dumai maupun Sungai Pakning dapat terus bertumbuh dan berkembang dengan baik dengan adanya sinergi dukungan dari masyarakat, sehingga PT KPI Unit Dumai bisa terus memberikan yang terbaik untuk kemajuan bangsa. •SHR&P DUMAI



FOTO: SHR&P DUMAI



PHR Kembali Buka Program Beasiswa Prestasi Bagi Putra Putri Riau Tahun 2024

PEKANBARU, RIAU - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) kembali membuka Program Beasiswa Prestasi PHR bagi putra dan putri asal Riau tahun 2024. Program beasiswa angkatan (batch) ke-II ini terbuka bagi pelajar lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA)/ sederajat di tujuh kabupaten/ kota Wilayah Kerja (WK) Rokan untuk melanjutkan pendidikan ke Universitas Pertamina, Jakarta.

PHR bersama Pertamina Foundation (PF) melakukan sosialisasi Program Beasiswa Prestasi untuk jenjang sarjana (S1), pada Kamis, 29 Mei 2024. Sosialisasi diadakan secara daring diikuti lebih dari seratus lebih perwakilan sekolah SMA, SMK dan MA dan peserta didik yang baru lulus tahun 2024.

Corporate Secretary PHR, Rudi Arifianto mengatakan, Program Beasiswa Prestasi PHR secara konsisten dilaksanakan dalam upaya menciptakan sumber daya manusia (SDM) Riau yang unggul dan berdaya saing. Ini sekaligus sebagai wujud komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PHR di bidang Pendidikan bagi masyarakat Riau.

"Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun bangsa. Percepatan peningkatan kualitas generasi muda perlu dilakukan untuk menghadirkan future leader, berskala internasional yang siap menghadapi persaingan global," ucapnya.

Rudi memastikan seleksi penerimaan

beasiswa prestasi PHR berlangsung ketat dan terbuka. Penerima beasiswa benar-benar berkualitas dan cerdas. Ini dibuktikan oleh sepuluh penerima beasiswa batch 1 yang meraih prestasi akademik dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) di atas rata-rata atau cumlaude. Bahkan, satu penerima beasiswa meraih IPK sempurna yakni 4.0. Para penerima beasiswa juga banyak meraih prestasi dalam kompetisi tingkat nasional.

"Ini membuktikan proses seleksi yang dilakukan betul-betul menghasilkan putra-putri Riau berkualitas. Bahkan di luar ekspektasi dengan jumlah IPK yang melebihi target," ujarnya.

Untuk itu, Rudi berharap pihak sekolah terus memotivasi peserta didiknya agar semangat berkompetisi meraih beasiswa prestasi PHR untuk berkuliah di Universitas Pertamina.

"Kami sangat apresiasi atas kerja sama serta kemitraan strategis berbagai pihak untuk bersama-sama mendukung program ini, di antaranya Pemprov Riau, SKK Migas dan Pertamina Foundation. Semoga ke depannya program ini dapat mencetak SDM unggul yang akan membangun Riau dan Indonesia," tutur Rudi.

Beasiswa Prestasi PHR terbuka untuk putra dan putri Riau dengan persyaratan antara lain, berasal dari SMA atau sederajat dengan

akreditasi A dari tujuh dan kabupaten/kota wilayah operasi WK Rokan. Surat rekomendasi 10 besar dari kepala sekolah. Rapor semester 1-5, sertifikat prestasi non akademik dan motivation letter.

Presiden Direktur Pertamina Foundation Agus Mashud S Asngari mengatakan, Program Beasiswa Prestasi PHR menjadi sinergi nyata Pertamina Grup untuk peningkatan pendidikan putra-putri Indonesia.

"Bersama PHR, Pertamina Foundation bertekad memajukan generasi muda Riau dengan melahirkan calon-calon pemimpin masa depan yang berkualitas serta membawa semangat energi Pembangunan untuk Riau," tutur Agus.

Pengawas SMK Disdik Riau, Nurjasmi mengatakan, Dinas Pendidikan Riau sangat mengapresiasi PHR dan Pertamina Foundation yang terus berkontribusi untuk kemajuan pendidikan di Riau. Program Beasiswa Prestasi PHR selaras dengan program pemerintah dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berdaya saing.

"Melalui beasiswa Prestasi PHR ini, diharapkan dapat menjadi bekal bagi putra-putri terbaik Riau untuk mencapai cita-cita yang diharapkan di masa yang akan datang," kata Pengawas SMK Dinas Pendidikan Provinsi Riau, Nurjasmi.

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMA Negeri 8 Mandau, Siska Ingriani menyambut antusias Program Beasiswa Prestasi PHR dibuka kembali untuk angkatan kedua.

"Terima kasih PHR yang sudah memberikan peluang untuk anak didik kami yang berprestasi melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Ini sangat kami tunggu. Kami ingin anak didik dapat berprestasi dan unjuk gigi di tingkat nasional," harapnya. ^{•SHU-PHR}



FOTO: SHU-BADAK LNG

Badak LNG Salurkan Bantuan Kepada Korban Kebakaran di Bontang Kuala

BONTANG, KALIMANTAN TIMUR - Badak LNG menyalurkan bantuan sosial kepada masyarakat terdampak kebakaran di RT 05 Kelurahan Bontang Kuala, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang. Bantuan yang diberikan berupa logistik, sandang, serta dana infrastruktur senilai lebih dari Rp5 juta diserahkan langsung oleh Supervisor Internal dan External Relations, Syuhiril, didampingi oleh perwakilan Kelurahan Bontang Kuala, Karang Taruna, dan Ketua RT setempat, pada Rabu 29 Mei 2024.

Syuhiril menjelaskan, bantuan tersebut



FOTO: SHU-BADAK LNG

merupakan bentuk kepedulian dan aksi tanggap bencana yang dilakukan perusahaan kepada masyarakat sekitar. "Keterlibatan langsung dari tim kami dalam penyerahan bantuan ini merupakan bentuk empati dan solidaritas kami dengan korban kebakaran," ungkap Syuhiril.

Bantuan ini mencakup berbagai kebutuhan dasar seperti bahan makanan, produk kebersihan, pakaian, kasur lipat, dan dana untuk perbaikan infrastruktur yang dapat digunakan oleh korban yang terdiri atas lansia, dewasa, anak-anak, dan balita.

"Kami berharap bantuan ini dapat meringankan beban korban yang rumahnya hangus terbakar dan membantu mereka memulai proses pemulihan," tambah Syuhiril.

Pada kesempatan ini, M. Yasid Nuafal selaku perwakilan dari Karang Taruna Bontang mengucapkan terima kasih kepada Badak LNG yang telah memberikan bantuan kepada warga yang terkena musibah. M. Yasid Nuafal berharap Badak LNG akan tetap berjaya di masa depan dan terus memberi manfaat kepada masyarakat Bontang pada umumnya. •SHU-BADAK LNG

Kilang Pertamina Unit Sungai Pakning Sumbangkan 225 Kantong Darah

SUNGGAI PAKNING, RIAU - Sebagai wujud kepedulian sosial sekaligus mempromosikan kesehatan dan kesejahteraan untuk masyarakat, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Unit Sungai Pakning kembali menggelar donor darah untuk kedua kalinya di Gedung Budaya Loka Patra (Bulopa), Kabupaten Bengkalis, Riau, Selasa, 28 Mei 2024.

Pada acara donor darah kedua ini, PT KPI Unit Sungai Pakning berhasil mengumpulkan dan menyumbangkan 225 kantong darah. Sebelumnya PT KPI Unit Dumai dan Sungai Pakning telah menyumbangkan 374 kantong darah, pada gelaran yang pertama pada 14 -15 Mei 2024.

Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI Unit Dumai, Agustiawan mengatakan, kegiatan donor darah menjadi agenda rutin yang dilaksanakan di lingkungan Kilang Pertamina Dumai dan Sungai Pakning.

"Acara donor darah di PT KPI Unit Dumai maupun Sungai Pakning ini menjadi salah satu agenda rutin yang kami laksanakan, setidaknya 3 bulan sekali. Kegiatan ini selalu disambut

antusias oleh pekerja dan keluarga, mitra kerja hingga masyarakat sekitar wilayah operasi kilang," jelasnya.

Acara donor darah ini juga menjadi upaya Kilang Pertamina Dumai dan Sungai Pakning membantu ketersediaan darah bagi masyarakat yang membutuhkan sekaligus meningkatkan kesehatan khalayak yang turut serta dalam kegiatan tersebut.

Acara donor darah kedua yang diselenggarakan oleh PT KPI Unit Sungai Pakning ini turut berkolaborasi bersama dengan PMI Kabupaten Bengkalis, PMI Siak dan Puskesmas Bukit Batu.

Dalam kesempatan ini, mewakili Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis, dr. Reky Khairunnas juga tak lupa menyampaikan apresiasinya atas kontribusi dan komitmen PT KPI Unit Sungai Pakning terhadap kesehatan masyarakat, salah satunya lewat kegiatan donor darah rutin yang dilaksanakan setiap tiga bulan.

Kolaborasi antara Kilang Pertamina Sungai Pakning dan beberapa instansi

kesehatan pemerintah Kabupaten Bengkalis ini mencerminkan komitmen bersama secara proaktif dan kolektif untuk terus memperhatikan serta meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam kesempatan yang sama, Kilang Pertamina Sungai Pakning juga melaksanakan pemeriksaan dan pemeriksaan VCT (Voluntary Counselling & Testing) atau yang juga disebut layanan Konseling dan Tes Sukarela HIV/AIDS. Pemeriksaan kesehatan tersebut tak kalah disambut antusias oleh masyarakat. VCT dilakukan sebagai langkah preventif, perawatan, dan pengobatan bagi penderita HIV/AIDS.

Dengan partisipasi yang luar biasa, acara donor darah dan pemeriksaan VCT ini telah memberikan banyak dampak positif yang nyata bagi masyarakat Sungai Pakning. Kegiatan ini juga menjadi bukti nyata bahwa kerjasama antara industri dan instansi pemerintah dalam mendukung kesehatan masyarakat dapat menciptakan perubahan yang signifikan dan berkelanjutan. •SHR&P DUMAI



KETUA PENGARAH Vice President Corporate Communication • **WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB** Media Communication Manager • **PIMPINAN REDAKSI** Fadjar Djoko Santoso • **WK. PIMPINAN REDAKSI** Roberth Marchelino Verieza • **REDAKTUR PELAKSANA** Elok Riani Ariza • **EDITOR** Rianti Octavia • **KOORDINATOR LIPUTAN** Antonius Suryo Sukmono • **TIM REDAKSI** Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Dwi Kartika, Hamiati Sartika, Rina Purwati • **TATA LETAK** Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro, Ratika Oktavia • **FOTOGRAFER** Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi, Andrianto Abdurrahman • **WEBSITE** Yogi Lesmana, Antonius Suryo Sukmono, Kiemas Dita Anugrah Susetya • **SIRKULASI** Ichwanusyafa • **KONTRIBUTOR** Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • **ALAMAT REDAKSI** Grha Pertamina Gedung Fastron Lantai 20 Jl. Medan Merdeka Timur No.11-13, Jakarta 10110 Indonesia Telp. 3815946, 3815966 Faks. 3815852, 3815936 • **HOME PAGE** <http://www.pertamina.com> • **EMAIL** bulletin@pertamina.com • **PENERBIT** Corporate Communication - Corporate Secretary PT Pertamina (Persero)

Respons Perubahan Iklim, Kilang Kasim Dorong Ketahanan Pangan melalui Pertanian Berkelanjutan

SORONG, PAPUA - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Kasim menggandeng Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sorong melakukan penyuluhan pertanian keberlanjutan. Hal ini menjadi salah satu upaya serius dalam merespons perubahan iklim.

Penyuluhan dilakukan di 3 kampung dan satu dusun di wilayah Distrik Seget selama 3 hari berturut-turut. "Ini menjadi respon kami terhadap peningkatan suhu bumi akibat efek gas rumah kaca (GRK) yang besar dari aktivitas manusia sehingga tertutupnya atmosfer bumi," jelas Bambang Imawan selaku Pjs. Area Manager Communication, Relations, CSR & Compliance Kilang Kasim.

Dikatakan, kegiatan yang berbasis pada perubahan iklim ini rutin dilakukan setiap tahun. "Dalam 3 tahun terakhir ada 10 kampung binaan Kilang Kasim yang mengikuti program Kampung Iklim. Di dalamnya terdapat pemenuhan pangan lokal dan pertanian berkelanjutan," ujar Bambang.

Di Kampung Iklim ini, Kilang Kasim rutin memberikan penyuluhan pertanian kepada masyarakat demi terpenuhinya pangan lokal yang berdampak pada pengurangan *stunting*. "Melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) kami berkontribusi pada 17 tujuan Sustainable Development Goals (SDGs), terutama poin 1, 2, 3, 4, 6, 12, dan 13 yang sangat diperlukan di Distrik Seget sebagai remot area perusahaan," imbuh Bambang.

Ditambahkan Bambang, program pertanian berkelanjutan merupakan metode penanaman yang fokus pada ekologi dan ekonomi. "Pertanian tidak hanya mengejar keuntungan finansial, tetapi memperhatikan dampak terhadap alam dan masyarakat. Prinsip utamanya penggunaan sumber daya secara bijaksana," ucapnya.

Kabid Konsumsi dan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sorong, Ernawati mengatakan, ketahanan pangan di Distrik Seget ini harus berbasis pada sumber daya lokal yang mudah diakses. "Masyarakat harus bisa bertani dan berkebun supaya bisa memberikan gizi yang cukup pada anak sehingga tidak ada lagi kekurangan gizi atau *stunting*," ujarnya.

Lanjut dia *transfer* pengetahuan cara bertani yang produktif oleh Kilang Kasim melalui Dinas Ketahanan Pangan Sorong ini harus dimanfaatkan baik-baik oleh masyarakat. "Ini merupakan upaya konkret perusahaan agar tidak terjadi kelaparan dan kekurangan pangan di area sekitar perusahaan," ucap Ernawati.

Ditambahkan Dinas Ketahanan Pangan Sorong selalu memonitor puluhan distrik agar masyarakat bisa belajar memenuhi gizi yang cukup setiap hari. "Ini sangat penting untuk menekan angka *stunting* yang tinggi di wilayah Papua Barat Daya," tutup Ernawati. •SHR&P KASIM



FOTO: SHR&P KASIM



FOTO: SHR&P KASIM



FOTO: SHR&P KASIM



FOTO: SHR&P PLAJU

PALEMBANG, SUMATRA SELATAN - Provinsi Sumatra Selatan punya potensi Energi Baru Terbarukan (EBT) yang melimpah. Data Kementerian ESDM, Sumsel saat ini memiliki potensi EBT 21.032 Mega Watt (MW) dengan kapasitas energi yang sudah dihasilkan 989,12 MW atau sekitar 4,7 persen.

Dari potensi EBT itu, Sumsel punya potensi energi minihidro dan mikrohidro sebesar 448 megawatt (MW), dan energi surya sebesar 17,23 Gigawatt (GW), dan tersebar di beberapa kabupaten, seperti Muara Enim dan Lahat.

Contohnya seperti yang dirasakan masyarakat dua desa di dataran tinggi Sumsel, yakni Dusun Rantau Dedap di Desa Segamit, di Kabupaten Muara Enim, dan Dusun Selpah Desa Singapore di Kabupaten Lahat. Mereka bisa menikmati aliran listrik dari Energi Baru Terbarukan (EBT) dengan memanfaatkan potensi alam.

Sekretaris Desa (Sekdes) Singapore, Viktor mengungkapkan, aktivitas warga di Dusun Selpah didukung oleh energi listrik yang dihasilkan dari PLTMH dan PLTS. "Panel listrik kita dari PLTMH dan PLTS tetap hidup," kata dia.

Listrik yang dihasilkan PLTMH (Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro) yang terinstalasi di Dusun Selpah, memiliki daya sebesar 10 kilowatt (kW) dan mampu menerangi 22 rumah warga dusun yang terletak di perbukitan.

Dengan memanfaatkan aliran sungai deras di desa tersebut, diolah menjadi energi listrik dengan teknologi PLTMH *off-grid* yang dibantu Kilang Pertamina Plaju dengan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Desa Energi Berdikari (DEB), bekerja sama dengan Dosen Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP).

Selain PLTMH, di desa ini juga terinstalasi satu Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) *off-grid* berkapasitas 2,2 kW yang dimanfaatkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk mendukung warga desa yang menjalankan usaha kopi.

PLTS ini tidak hanya mengurangi emisi hingga 2.730 kg CO₂eq, tetapi juga menghemat biaya listrik hingga Rp4 juta per tahun. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam akselerasi transisi Energi Terbarukan yang merata dengan mengoptimalkan sumber daya energi lokal.

Hal yang sama juga berlaku di Dusun Rantau Dedap, Desa Segamit, Kecamatan Semendo Darat Ulu. Desa tertinggi di Sumatra Selatan itu memiliki 3 titik PLTMH *off-grid* dengan total kapasitas daya listrik yang dihasilkan sebesar 18 kW, dan mampu menerangi 53 rumah warga untuk aktivitas sehari-harinya.

Area Manager Communication, Relations, & CSR PT Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju, Siti Rachmi Indahsari, di Palembang, mengatakan aksi nyata ini merupakan upaya perusahaan dalam mendukung upaya percepatan elektrifikasi nasional.

"Persoalan yang dihadapi selama ini adalah kurangnya aliran listrik di wilayah Desa Singapore (Lahat) dan Segamit (Muara Enim) dalam menunjang aktivitas sehari-hari serta kegiatan perekonomian masyarakat," ucap Rachmi.

Manfaatkan Energi Terbarukan, Listrik Dua Desa di Sumsel Ini Tetap Menyala

Ia mengatakan, ikhtiar penyediaan akses Energi Terbarukan ini diharapkan dapat menghidupkan roda perekonomian dan sosial di masyarakat, serta mendukung pencapaian ESG perusahaan. "Inilah ikhtiar yang Pertamina lakukan, untuk mendorong pemerataan energi guna menghidupkan roda perekonomian dan sosial di masyarakat," ujarnya.

Terobosan kolaboratif yang dijalankan masyarakat bersama Kilang Pertamina Plaju dan UMP ini, juga merupakan bentuk kesiapan masyarakat dalam mempercepat realisasi pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT) di Sumatra Selatan.

Program ini mengantarkan Kilang Pertamina Plaju memenangi penghargaan bergengsi di kancah dunia, sebagai Winner di ajang World Petroleum Council (WPC) Excellence Award pada kategori Social Responsibility.

Rachmi didampingi Officer I CSR & SMEPP Ahmad Adi Suhendra tahun lalu menerima langsung penghargaan itu di Kanada dari Presiden WPC Energy Pedro Miras, dan menjadi satu-satunya perusahaan yang mewakili Indonesia bahkan Asia Tenggara pada ajang itu. •SHR&P PLAJU



FOTO: SHR&P PLAJU

HUT ke-24, PWP Berkomitmen untuk Saling Bersinergi melalui Pengetahuan dan Keterampilan Digitalisasi

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra (PWP) kembali merayakan hari ulang tahunnya. Tahun ini, di usia ke 24 tahun, PWP mengusung tema “Meningkatkan Kualitas Persatuan Wanita Patra yang Bersinergi Melalui Pengetahuan dan Keterampilan Digitalisasi”. Acara diadakan dengan penuh semangat oleh seluruh anggota PWP, di Gedung PWP Jakarta, pada Kamis, 30 Mei 2024.

Dalam acara tersebut, anggota PWP menampilkan pembacaan puisi berjudul “PWP Tercinta 24 Tahun Berkarya” yang mencerminkan perjalanan dan dedikasi organisasi selama ini. Selain itu, PWP memberikan penghargaan khusus diberikan kepada anggota yang kreatif dalam pembuatan video ucapan dan konten digital lainnya.

Ratna Erry Widiastono, Ketua Umum Persatuan Wanita Patra (PWP) Pusat, dalam sambutannya menyampaikan, seluruh anggota PWP patut bersyukur atas segala upaya dan pencapaian yang telah dilalui bersama.

“Saya sebagai Ketua Umum Persatuan Wanita Patra mengucapkan terima kasih, penghargaan, dan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kontribusi, sumbangsih dari segenap pengurus dan anggota PWP di mana pun berada,” kata Ratna.

Ratna Erry menambahkan, dengan mengangkat tema meningkatkan kualitas



FOTO: TA

Persatuan Wanita Patra yang bersinergi melalui pengetahuan dan keterampilan digitalisasi, PWP diharapkan mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi saat ini.

“Dunia digital saat ini hampir menguasai seluruh aspek kehidupan. Sebagai organisasi yang memiliki program kerja beragam, PWP dituntut untuk dapat mengikuti dan

memanfaatkan potensi teknologi digital secara sinergi,” tegasnya.

Persatuan Wanita Patra terus berusaha memperbaiki dan meningkatkan kualitas kinerjanya mengikuti perkembangan zaman. PWP senantiasa memberikan manfaat tidak hanya kepada pengurus dan anggota, tetapi juga kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.^{HS}



FOTO: TA

Semarak HUT ke-24, PWP Adakan Lomba Vocal Group dan Merangkai Bunga

JAKARTA - Dalam rangkaian memperingati HUT ke-24, Bidang Pendidikan Persatuan Wanita Patra Pusat mengadakan lomba *vocal group* dan merangkai bunga, pada Rabu, 28 Mei 2024, di Gedung Wanita Patra Simprug.

Ketua Umum PWP Tingkat Pusat, Ratna Erry Widiastono menjelaskan, lomba ini diikuti oleh perwakilan dari PWP Tk. Pusat Subholding, PWP Tk. Pusat Anak Perusahaan dan Paguyuban Holding. Ia berharap, melalui lomba ini para peserta dapat menampilkan kreativitas dan potensi diri dalam berbagai



FOTO: AP

ketrampilan.

“Semoga lomba-lomba ini juga dapat membentuk sikap kompetisi yang sehat serta mempererat hubungan baik antar anggota Persatuan Wanita Patra,” ujarnya.

Para peserta antusias mengikuti lomba *vocal group* dan merangkai bunga. Kerja sama tim dan dukungan positif satu sama

lain menjadi salah satu bukti keguyuban PWP.

Dari hasil penilaian juri, pemenang lomba merangkai bunga adalah PWP Direktorat Keuangan, PWP Direktorat Penunjang Bisnis, dan PWP Subholding Upstream (PT PHE). Sementara itu pemenang lomba *vocal group* diraih oleh tim PWP PT PHE, PWP PT KPI, PWP PT PPN, dan PWP PT PGN Tbk. ^{AP}





PENCEGAHAN EMAIL PHISHING

1 Periksa siapa pengirim email



Selain memeriksa siapa nama pengirim email, periksa juga Email Address dari pengirim.

2 Periksa isi konten email



Jangan asal klik link karena Email dan website phishing dibuat mirip dengan yang aslinya.

3 Akses website yang aman



Akses website yang menggunakan SSL yaitu yang ditandai dengan protokol HTTPS.

4 Ubah password secara berkala



Password yang tidak sering diganti membuatnya mudah diretas.





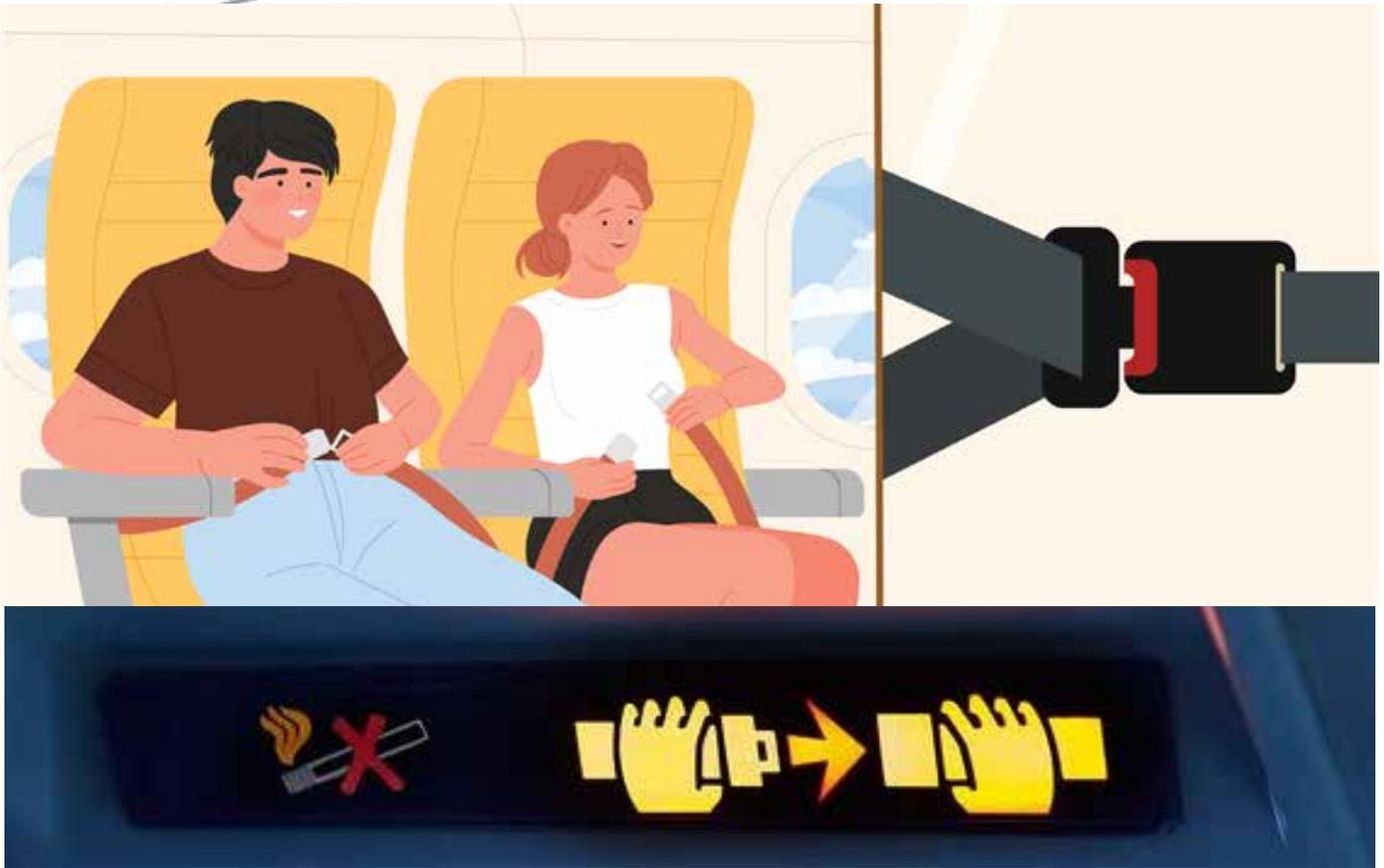
Information Security Awareness 2024



www.pertamina.com

Enterprise IT





Sabuk Keselamatan Bukan Hanya Sekadar Nama

Sudah menjadi kewajiban kita untuk mengenakan sabuk keselamatan setiap kali duduk di kursi pesawat. Berbagai tanda pengingat untuk mengenakan sabuk keselamatan juga dapat dengan mudah kita temui di berbagai lokasi dalam kabin, seperti pada tanda lampu di kabin bagian atas, serta pada stiker yang menempel pada kompartemen meja lipat pesawat. Para awak kabin pun selalu berkeliling setiap waktunya untuk memastikan bahwa seluruh penumpang telah menggunakan sabuk keselamatan, dan mengingatkan kepada mereka yang belum mengemukannya.

Saat di udara, terdapat momen dimana pilot akan menonaktifkan lampu kenakan sabuk keselamatan. Momen ini biasanya digunakan oleh para penumpang yang ingin beranjak ke kamar kecil ataupun mengambil barang pribadi di tempat penyimpanan bagasi kabin. Tak jarang, penumpang yang tidak melakukan kegiatan-kegiatan tersebut juga ikut melepas sabuk keselamatan dengan alasan tertentu. Walaupun memiliki kesempatan untuk dapat melepas sabuk keselamatannya, namun para penumpang yang sedang duduk akan tetap akan diarahkan oleh awak kabin untuk mengenakan sabuk keselamatan.

Hal tersebut sangat beralasan, karena berbagai hal dapat terjadi ketika penerbangan berlangsung. Salah satunya adalah perubahan gravitasi. Saat pesawat lepas landas, seringkali kita merasakan tubuh seperti tertekan kuat kebawah. Sebaliknya, saat pesawat turun menuju ketinggian tertentu, kita akan merasakan tubuh seperti "tertinggal". Fenomena ini mirip seperti saat kita berada di dalam lift. Bedanya gaya gravitasi yang ditimbulkan oleh pesawat lebih besar dibanding lift, sehingga apa yang kita rasakan juga akan sangat berbeda.

Apabila sebuah pesawat mengubah ketinggiannya secara tiba-tiba, baik itu menambah ataupun mengurangnya, tentu akan menimbulkan dampak yang besar bagi kenyamanan dan keselamatan penumpang. Saat ketinggian ditambah secara mendadak, maka tubuh seluruh penumpang akan terasa sangat berat sebagai dampak dari besarnya tekanan ke bawah yang dihasilkan. Sebaliknya, saat ketinggian dikurangi secara mendadak, maka tubuh penumpang akan berpotensi untuk "terangkat". Ini merupakan suatu hal yang sangat berbahaya karena dapat berpotensi mengancam keselamatan penumpang. Perubahan gravitasi, akan

menjadi lebih berbahaya ketika hal tersebut terjadi secara beriringan dalam waktu yang singkat. Saat pesawat mengurangi ketinggian, dan pada saat yang sama, langsung menaikkan ketinggiannya, maka akan membuat tubuh penumpang seakan terbanting.

Hal tersebut akan sangat berisiko apabila para penumpang tidak mengenakan sabuk keselamatan. Tubuh mereka akan langsung terangkat dan berpotensi untuk membentur ceiling atau langit-langit kabin pesawat yang dapat menyebabkan tubuh bagian atas seperti kepala, leher bagian belakang dan bagian lainnya mengalami cedera serius. Pada saat yang sama, saat tubuh mereka tertarik ke bawah dengan cepat maka akan berpotensi untuk langsung membentur bagian kursi pesawat. Tentunya hal ini akan sangat membahayakan.

Dengan mengenakan sabuk keselamatan, maka risiko-risiko di atas serta risiko lainnya yang mungkin timbul selama penerbangan dapat diminimalisasi atau bahkan dihindari. Marilah kita disiplin untuk mengenakan sabuk keselamatan selama berada di dalam kabin pesawat, untuk menjaga keselamatan kita serta orang-orang yang kita sayangi. •PELITA AIR



Fasilitas Baru Patra Dumai Hotel demi Meningkatkan Kenyamanan Konsumen

Sebagai kota administrasi terluas kedua di Indonesia setelah Kota Palangka Raya, Kota Dumai terkenal dengan sebutan Kota Minyak yang memiliki jalur lalu lintas laut tersibuk di dunia. Melihat kebutuhan dari PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit II Dumai akan kunjungan dinas dari luar kota, Patra Jasa melakukan renovasi hotel Bintang 3, yaitu Patra Dumai Hotel untuk meningkatkan fasilitasnya.

Memasuki usia genap 4 tahun pada 12 Oktober 2024 mendatang, Patra Dumai Hotel menampilkan banyak perubahan yang istimewa dari segi fasilitas hotel saat ini. Perubahan fasilitas yang dilakukan melihat dari banyaknya permintaan tamu akan ruang serbaguna untuk melakukan pertemuan. Selain itu, memiliki fasilitas yang lengkap serta lokasi yang strategis di jalan Sultan Syarif Kasim, menjadi keunggulan dari Patra Dumai Hotel.

Memiliki fasilitas seperti restoran, kolam berenang, dan meeting room, menjadi salah satu daya tarik dari Patra Dumai Hotel. Setelah melakukan renovasi, Patra Dumai Hotel memiliki *meeting room* yang luas dengan kapasitas ruangan sebanyak 150 orang, yang sebelumnya



[LANJUT KE HALAMAN 61 >>](#)



FOTO: PATRA JASA

hanya dapat menampung 50 orang.

Renovasi dilakukan atas permintaan kebutuhan ruang meeting yang menginginkan ruangan yang lebih luas dan memiliki kapasitas lebih banyak. Hal ini untuk dapat mengakomodir kebutuhan dari berbagai instansi yang ingin melaksanakan kegiatan di Patra Dumai Hotel. Selain ruang meeting, Patra Dumai Hotel juga memperbarui area lobi serta koridor kamar setiap lantainya dengan sentuhan lighting dan interior yang estetik.

Pada akhir tahun 2024, Patra Dumai Hotel akan membuka fasilitas terbaru yaitu fasilitas *gym* dan *sky lounge cafe* yang berada di lantai 2. Dengan adanya tambahan fasilitas dan pembaharuan area hotel, diharapkan ke depannya Patra Dumai Hotel dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan pelanggan untuk menginap di Kota Dumai.

Pertengahan tahun 2024 ini, Patra Dumai Hotel juga telah mendapatkan penghargaan yang ketiga kalinya dari Aplikasi biro perjalanan internasional yaitu Tripadvisor Travellers Choice Awards Winner 2024 dengan penilaian rating 5. **PATRA JASA**



FOTO: PATRA JASA



FOTO: PATRA JASA

FOTO: PATRA JASA

MyPERTAMINA

Cara lebih mudah nikmati produk & layanan terbaik Pertamina

Easier way to enjoy the best products and services from Pertamina

Keuntungan luar biasa point reward MyPertamina
Extraordinary benefits of MyPertamina Point Reward

Hadiah eksklusif
Exclusive gifts



Voucher pemeriksaan kesehatan
Health check vouchers



Voucher executive lounge bandara & hotel
Vouchers for airport and hotel's executive lounges



Cashback LinkAja
LinkAja cashback



Beli BBM & LPG bisa cashless
Cashless purchase of fuel & LPG



Dapatkan Point Reward pada setiap transaksi
Receive Point Reward for every transaction



Pembayaran BBM & LPG dengan LinkAja
Payment for fuel & LPG with LinkAja



Temukan SPBU & outlet LPG terdekat
Find the nearest gas stations and LPG outlets



Layanan Call Center 135 selama 24 jam
24/7 Call Center 135

Download dan terus gunakan aplikasi MyPertamina untuk nikmati hidup lebih mudah!

Download and keep using MyPertamina app to make your life easier!

